

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
DAN *EARNING QUALITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI



Oleh

T. NURFADILLAH TUNNISA

NIM: 17520096

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
DAN *EARNING QUALITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

**Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S,Ak)**



Oleh

T. NURFADILLAH TUNNISA

NIM: 17520096

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
DAN *EARNING QUALITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

Oleh

T. NURFADILLAH TUNNISA

NIM: 17520096

Telah disetujui pada tanggal 18 Juni 2021

Dosen Pembimbing,



Novi Lailiyul Wafiroh, M.A

NIP. 199211012019032020

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nani Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 197203222008012005

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN *EARNING QUALITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

SKRIPSI

Oleh

T. NURFADILLAH TUNNISA
NIM: 17520096

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada 24 Juni 2021

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

Fajar Nurdin, M.Ak

NIP. 198310052019031006

()

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Novi Lailiyul Wafiroh, M.A

NIP. 199211012019032020

()

3. Penguji Utama

Dr. H. Ahmad Dialaluddin, Lc., MA

NIP. 197307192005011003

()



Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. H. Nani Widyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 197203222008012005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : T. Nurfadillah Tunnisa
NIM : 17520096
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN *EARNING QUALITY* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Juni 2021

Hormat saya,



T. Nurfadillah Tunnisa

NIM: 17520096

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hanya dengan izin, rahmat serta hidayah dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Karya tulis ini saya persembahkan kepada segenap keluarga besar saya terutama Entu, Mamak, Kakak dan Adik saya yang telah mendidik serta memberikan dukungan baik secara moral dan spiritual.

MOTTO

“Let it Flow, Because Allah’s Plan is Always Glow”

(Dillahtnt)

“Sabar, Satu per Satu”

(Marchella Fp)

“Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan padanya jalan menuju surga”

(H.R. Muslim)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamiin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “ Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Dan *Earning Quality* Sebagai Variabel Mediasi” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan yang terang benderang, yakni agama Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Novi Lailiyul Wafiroh, M.A selaku Dosen Pembimbing yang selama penyusunan skripsi ini selalu memberikan motivasi, semangat, mengarahkan dan mengajarkan untuk tidak lelah belajar.

5. Ibu Yona Octiani Lestari, SE., MSA. selaku Dosen Wali yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam masa perkuliahan. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasihat-nasihat kepada penulis selama studi di Universitas ini, beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua Orangtuaku Ayahanda *a.k.a* Entu H. Tengku Setia Budi S.Sos dan Ibunda *a.k.a* Mamak Hj. Erni Nurjani S.Pd yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik secara materil, moril dan spiritual.
7. Saudara Kandungku, Mbak T. Afifah Syahputri Andini dan Adik T.M. Rayhan Rahmad. Dan tentunya tak lupa seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan doa serta dukungan secara moral dan spiritual.
8. Seluruh teman-teman di HMJ Akuntansi 2018, Ikatan Mahasiswa Muslim Sumatera Utara, Simfoni Fm Malang, IAI Muda Komisariat Malang Raya, PRKM 2019, PSMN Malang, Doeloe 50 yang telah memberikan semangat selama masa perkuliahan. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Akuntansi angkatan 2017 (MARVELOUS) yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan dan sumbangsih pemikiran dalam memperlancar penulisan skripsi ini.
9. Seluruh *support system* penulis yaitu Ibi, Dela, Namira, Nana, Fahmi, Fira dan Bang Ai yang selalu menemani dan mendukung apapun yang penulis lakukan selama di perantauan. Dan teman-teman dekat penulis

Nadya, Resiska, Azi, dan Fajar yang selalu memberikan semangat serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mengalami kekurangan dan jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi semua pihak.

Malang, 18 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK(Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab) | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 10 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 11 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian..... | 11 |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| 2.2 Kajian Teoritis..... | 34 |
| 2.2.1 <i>Signaling Theory</i> (Teori Signal)..... | 34 |
| 2.2.2 <i>Corporate Social Responsibility</i> (Tanggungjawab Sosial Perusahaan)..... | 36 |
| 2.2.3 Nilai Perusahaan..... | 38 |
| 2.2.4 Profitabilitas..... | 40 |
| 2.2.5 <i>Earning Quality</i> (Kualitas Laba)..... | 41 |
| 2.3 Kerangka Konseptual..... | 43 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 45 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 51 |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 51 |
| 3.2 Lokasi Penelitian..... | 51 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 52 |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel..... | 53 |
| 3.5 Data dan Jenis Data..... | 56 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 56 |
| 3.7 Definisi Operasional Variabel..... | 57 |

| | |
|--|------------|
| 3.8 Analisis Data..... | 63 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 64 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 64 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 64 |
| 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian | 67 |
| 4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif..... | 86 |
| 4.1.4 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)..... | 87 |
| 4.1.4.1 Uji Validitas Diskriminan..... | 88 |
| 4.1.4.2 Uji Validitas Konvergen..... | 89 |
| 4.1.4.3 Uji Reliabilitas | 90 |
| 4.1.4.4 Uji Multikolinieritas..... | 91 |
| 4.1.5 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)..... | 92 |
| 4.1.5.1 <i>R Square</i> | 92 |
| 4.1.6 Pengujian Hipotesis..... | 93 |
| 4.1.6.1 Pengaruh Langsung (<i>Direct Effect</i>)..... | 94 |
| 4.1.6.2 Pengaruh Tidak Langsung (<i>Indirect Effect</i>)..... | 97 |
| 4.2 Pembahasan..... | 99 |
| 4.2.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Profitabilitas..... | 99 |
| 4.2.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Earning Quality</i> | 100 |
| 4.2.3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan..... | 101 |
| 4.2.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan..... | 103 |
| 4.2.5 Pengaruh <i>Earning Quality</i> Terhadap Nilai Perusahaan..... | 104 |
| 4.2.6 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas..... | 105 |
| 4.2.7 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui <i>Earning Quality</i> | 106 |
| BAB 5 PENUTUP..... | 107 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 107 |
| 5.2 Saran..... | 110 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 112 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 115 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu | 14 |
| Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu..... | 25 |
| Table 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel..... | 54 |
| Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian... | 55 |
| Tabel 4.1 Perusahaan LQ45 Yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian Periode 2015-2019..... | 65 |
| Table 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Tobin'sQ Perusahaan ADARO ENERGY Tbk..... | 68 |
| Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio CSRDI Pada Perusahaan PT AKR Corpindo Tbk..... | 71 |
| Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Return On Equity Pada Perusahaan Astra Internasional Tbk..... | 82 |
| Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Income Smoothing Pada Perusahaan Gudang Garam Tbk..... | 84 |
| Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif..... | 86 |
| Tabel 4.7 Analisis Uji Validitas Diskriminan..... | 89 |
| Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji Validitas Konvergen | 89 |
| Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Reliabilitas..... | 90 |
| Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji Multikoliniearitas..... | 91 |
| Tabel 4.11 Hasil Analisis <i>R Square</i> | 93 |
| Tabel 4.12 Hasil Analisis Pengaruh Langsung | 95 |
| Tabel 4.13 Hasil Analisis Pengaruh Tidak Langsung..... | 98 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Rata-rata Nilai Tobin's Q Pada Indeks LQ45 Periode 2015-2019..... | 7 |
| Gambar 2.1 Gambar Kerangka Konseptual..... | 44 |
| Gambar 4.1 Rata-rata Nilai Tobin'sQ Pada Indeks LQ45 Periode 2015-2019..... | 69 |
| Gambar 4.2 Rata-rata CSRDI Pada Indeks LQ45 Periode 2015-2019..... | 80 |
| Gambar 4.3 Rata-rata ROE Pada Indeks LQ45 Periode 2015-2019..... | 83 |
| Gambar 4.4 Rata-rata <i>Earning Quality</i> Pada Indeks LQ45 Periode 2015-2019..... | 85 |
| Gambar 4.5 Kerangka <i>PLS Algorithm</i> | 88 |
| Gambar 4.6 Kerangka <i>Botstrapping</i> | 94 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Sampel Penelitian
- Lampiran 2 : Data *Tobin's Q*, *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Income Smoothing* tahun 2015
- Lampiran 3 : Data *Tobin's Q*, *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Income Smoothing* tahun 2016
- Lampiran 4 : Data *Tobin's Q*, *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Income Smoothing* tahun 2017
- Lampiran 5 : Data *Tobin's Q*, *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Income Smoothing* tahun 2018
- Lampiran 6 : Data *Tobin's Q*, *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Income Smoothing* tahun 2019
- Lampiran 7 : Output PLS
- Lampiran 8 : Output Bootstrapping
- Lampiran 9 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 10 : Biodata Peneliti

ABSTRAK

Tunnisa, T Nurfadillah. 2021, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan *Earning Quality* Sebagai Variabel Mediasi”

Pembimbing : Novi Lailiyul Wafiroh, SE, MSA

Kata Kunci : CSR, Profitabilitas, *earning quality*, nilai perusahaan

Bertambahnya perusahaan-perusahaan besar sejalan dengan perkembangan teknologi dan perekonomian yang kian pesat. Tujuan mendasar dari berdirinya sebuah perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal dari setiap kegiatan usahanya. Sedangkan tujuan utama setiap perusahaan dalam jangka panjang untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan *earning quality* sebagai variabel mediasi.

Lokasi penelitian ini ialah perusahaan non keuangan yang masuk ke dalam indeks LQ45 dan terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah indeks LQ45. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 24 perusahaan yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan antara lain analisis regresi yang membutuhkan analisis statistik deskriptif, analisis model pengukuran, analisis model struktural dan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Partial Least Square (SmartPLS) 3*.

Berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh langsung ditemukan CSR berpengaruh terhadap profitabilitas, CSR tidak berpengaruh terhadap *Earning Quality*, CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *earning quality* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian pada pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung ditemukan variabel profitabilitas dan *earning quality* tidak memediasi pengaruh variabel CSR terhadap variabel nilai perusahaan.

ABSTRACT

Tunnisa, T Nurfadillah. 2021, THESIS. Title: "Analysis of the Effect of Corporate Social Responsibility on Company Value with Profitability and Earning Quality as Mediation Variables"

Supervisor : Novi Lailiyul Wafiroh, SE, MSA

Keywords: CSR, Profitability, earning quality, firm value

The increase in large companies such as technological developments and an increasingly rapid economy. The foundation of the establishment of a company is to obtain maximum profit from every purposeful business activity. While the main goal of each company in the long term is to maximize the value of the company. The purpose of this study was to analyze the effect of corporate social responsibility on firm value with profitability and earnings quality as mediating variables.

The location of this research is companies non finance that are included in the LQ45 index and listed on the IDX in 2015-2019. The population in this study is the LQ45 index. In this study using a sample of 24 companies taken by purposive sampling method. Data analysis techniques used include regression analysis which requires descriptive statistical analysis, analysis of measurement models, structural model analysis, and testing hypotheses by using Partial Least Square (SmartPLS) 3.

Based on the direct effect hypothesis testing, it was found that CSR had an effect on profitability, CSR had no effect on Earning Quality, CSR had no effect on firm value, profitability had an effect on firm value, and earning quality had no effect on firm value. Then, in testing the indirect influence hypothesis, it was found that the profitability and earning quality variables did not mediate the effect of the CSR variable on the firm value variable.

الملخص إن

تونيسا، ت نورفاضيلاً. ٢٠٢١ ، أطروحة. العنوان: "تحليل تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات على قيمة الشركة مع الربحية وكسب الجودة كمتغير الواسطة"

المشرف : نوفي ليلنول وافيروه

الكلمات الرئيسية : CSR، الربحية، وكسب الجودة، وقيمة الشرك

الزيادة في الشركات الكبيرة في تتماشى مع التطورات التكنولوجية والاقتصاد سريع النمو. الغرض الأساسي من إنشاء شركة هو الحصول على أقصى ربح من كل نشاط من أنشطتها التجارية. في حين أن الهدف الرئيسي لكل شركة على المدى الطويل هو تعظيم قيمة الشركة. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحليل تأثير كمتغيرات وسيطة وجودة الكسب على قيمة الشركة مع الربحية والمسؤولية الاجتماعية للشركات

في ٢٠١٥-٢٠١٩ IDX والمدرجة في LQ45 موقع هذا البحث هو الشركات المدرجة في مؤشر بطريقة في هذه الدراسة تم استخدام عينة من 24 شركة تم أخذها LQ٤٥ السكان في هذه الدراسة هو مؤشر تتضمن تقنيات تحليل البيانات المستخدمة تحليل الانحدار الذي يتطلب تحليل الإحصاء أخذ العينات هادفة Partial Least الوصفي ، وتحليل نموذج القياس ، وتحليل النموذج الهيكلي واختبار الفرضيات باستخدام Square (SmartPLS) ٣.

بناءً على اختبار الفرضيات ، وجد التأثير المباشر لتأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات على الربحية ولا تؤثر المسؤولية الاجتماعية للشركات على قيمة الشركة ، كسب الجودة ، ليس لها أي تأثير على CSR ، و ولا تؤثر على قيمة الشركة. بعد ذلك ، عند اختبار فرضية جودة الأرباح ولا تؤثر الربحية على قيمة الشركة ، متغير اتلا تتوسط تأثير متغير المسؤولية الاجتماعية للشركات وجودة الربح التأثير غير المباشر ، وجد أنالربحية على متغير قيمة الشركة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat, mengakibatkan perekonomian saat ini kian berkembang di seluruh penjuru dunia. Hal ini didukung oleh bertambahnya perusahaan-perusahaan besar berskala nasional maupun internasional. Laporan keuangan maupun non keuangan merupakan media informasi yang penting bagi *stakeholder* dalam rangka melakukan evaluasi kinerja maupun aktivitas perusahaan. Atmaja & Astika (2018) mengungkapkan perusahaan mempunyai definisi sebagai sekelompok orang yang tergabung dalam suatu organisasi yang bekerja untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang paling mendasar dari sebuah perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal dari kegiatan usahanya. Sedangkan tujuan utama setiap perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut (Kusumajaya, 2011) nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual yang dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan di pasar modal, maka menunjukkan semakin tingginya kekayaan pemilik perusahaan yang tercermin dari semakin tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi juga dapat merefleksikan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik sehingga dapat meyakinkan investor akan baiknya prospek perusahaan di masa mendatang (Ayu & Suarjaya, 2017).

Dalam meningkatkan nilai perusahaannya, perusahaan-perusahaan tersebut berkompetisi memberikan informasi terkait kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi di dalam laporan keuangan tahunan atau laporan terpisah untuk mencerminkan akuntabilitas, responsibilitas dan transparansi perusahaan kepada *stakeholder*, masyarakat dan pihak pemerintah. Hal ini menjadi strategi agar *stakeholder* tertarik dengan perusahaan tersebut. Epstein dan Freedman (2007) dalam Dianawati (2016) menemukan bahwa *stakeholder* tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan, sehingga manajemen perusahaan tidak hanya dituntut terbatas atas pengelolaan dana yang diberikan, namun juga meliputi dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan alam dan sosial. Keterkaitan perusahaan dengan daerah lingkungan sosialnya menuntut dipenuhinya pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *corporate social responsibility (CSR)*. Tanggung jawab perusahaan tidak hanya meningkatkan kepentingan pemegang saham yang lebih menekankan pendekatan ekonomi, tetapi yang lebih penting adalah menjaga hubungan yang harmonis dan efektif dengan pihak *stakeholders* yaitu karyawan, kreditor, investor, pemerintah, lembaga sosial masyarakat, konsumen dan lingkungan sekitarnya. *Corporate social responsibility* menekankan bahwa perusahaan harus mengembangkan praktis bisnis yang etis dan berkesinambungan (*sustainable*) secara ekonomi, sosial dan lingkungan (Wardhani, 2013). Hal ini didukung dengan pengelolaan perusahaan yang dulunya *shareholders-focused* ke *stakeholders-focused* dan menyebabkan perusahaan mengadopsi konsep *triple bottom line*. Konsep *triple bottom line* merupakan konsep pengukuran kinerja perusahaan dengan memasukkan tidak hanya ukuran kinerja ekonomis berupa

perolehan profit, tapi juga ukuran kepedulian sosial dan pelestarian lingkungan. Konsep ini memasukkan tiga ukuran kinerja sekaligus yaitu ekonomi (*profit*), sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Konsep *triple bottom line* mengimplikasikan bahwa perusahaan harus lebih mengutamakan kepentingan *stakeholders* daripada kepentingan *shareholders* (Pebriana, 2012). Melalui pelaksanaan CSR, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, masyarakat, investasi sosial perusahaan serta citra perusahaan di mata publik menjadi baik.

Corporate Social Responsibility khususnya di Indonesia sudah muncul sejak disahkannya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 Ayat 1 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selain itu juga harus melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang biasa disebut *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD)* yang telah diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Pasal 66 Ayat 2 huruf (c) menyatakan: bahwa perusahaan harus memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. (<http://bapepam.go.id>). Dokumen ISO 26000:2010 juga telah diluncurkan pada awal November 2010 yang membahas mengenai tanggung jawab sosial seharusnya dilaksanakan. Dokumen ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility* berisikan definisi, prinsip, subjek inti dan petunjuk bagaimana prinsip dan subjek ini tersebut di tegakkan dalam organisasi. ISO 26000 juga menyediakan standar pedoman yang bersifat sukarela mengenai tanggung jawab sosial suatu institusi yang mencakup

semua faktor badan publik ataupun badan privat baik di negara berkembang maupun negara maju.

Dengan adanya aturan yang telah dibuat secara tegas, mengakibatkan perusahaan harus senantiasa konsisten dengan pengungkapan tanggung jawab sosial di laporan tahunan nya. Perusahaan melakukan pengungkapan informasi sosial tersebut dengan tujuan untuk membangun citra pada perusahaan dan mendapatkan perhatian dari masyarakat tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan tanggung jawab perusahaan secara lingkungan dan sosial dalam setiap aspek kegiatan operasinya. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa hubungan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sholekah, 2014) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh pada nilai perusahaan karena peningkatan CSR mampu membuat citra perusahaan semakin meningkat dan investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra baik di masyarakat karena konsumen akan loyal sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan serta nilai perusahaan juga meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh (Hariani, 2017) juga menyatakan bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor akan menangkap signal positif atas peningkatan setiap kepedulian sosial yang diungkapkan perusahaan. Selain itu, penelitian (Dianawati, 2016) menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Strategi perusahaan seperti CSR dapat dilakukan untuk memerikan *image* perusahaan baik kepada eksternal dan dapat memaksimalkan modal pemegang saham, reputasi

perusahaan, dan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan dan hal ini dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil berbeda dikemukakan oleh (Retno & Priantinah, 2012) yang menunjukkan pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena kualitas pengungkapan CSR tahun 2007-2010 masih rendah dan belum mengikuti standar GRI. Kemudian terdapat penelitian oleh (Sofiamira dan Asandimitra, 2017) yang menyatakan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan para investor tidak memperhatikan resiko sosial perusahaan yang dapat terhindar akibat dari adanya CSR. Hal tersebut mungkin terjadi akibat tidak adanya hubungan langsung antara investor dengan masyarakat sekitar sehingga mereka sedikit mengabaikan mengenai risiko sosial perusahaan.

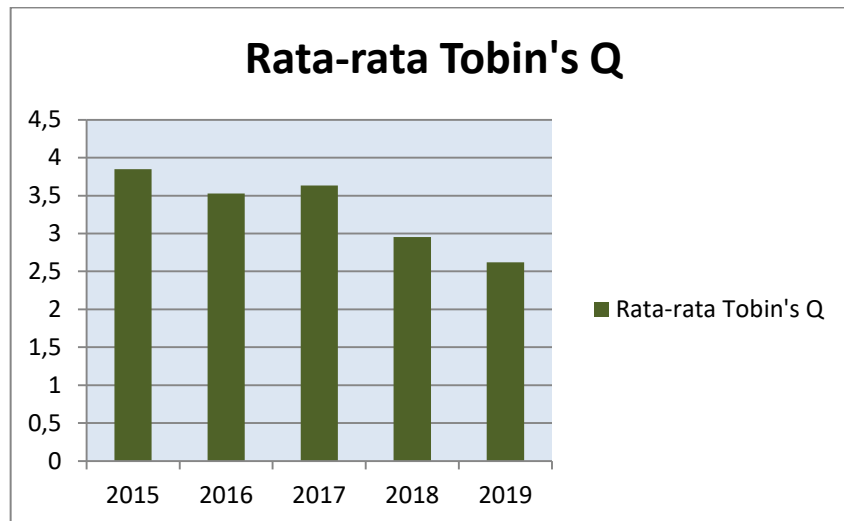
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil yang menyatakan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ada sebagian penelitian yang mengungkapkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan ketidak konsistenan hasil penelitian empiris sehingga membutuhkan variabel perantara yang mempengaruhi hubungan diantara keduanya. Penelitian ini dilakukan sejalan dengan ditemukannya ketidak konsistenan hasil dari pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Mengacu pada penelitian Sabatini & Sudana (2019) yang dahulu meneliti pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel *moderating* pada periode tahun 2014-2017. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR dan sebagai variabel *moderating* tidak dapat

mempengaruhi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Dari uraian diatas, penulis bermaksud untuk menelaah dan menguji lebih lanjut mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini penulis mencoba menggunakan data perusahaan LQ45 Non Keuangan pada tahun 2015-2019 dengan menguji kembali *corporate social responsibility* dan menambah variabel mediasi. Alasan peneliti menggunakan variabel mediasi karena variabel mediasi secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Wardhani, 2013). Dalam memediasi hubungan antara *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan, penelitian ini menggunakan profitabilitas dan kualitas laba sebagai variabel mediasi.

Peneliti menggunakan objek penelitian berupa perusahaan non keuangan di Indeks LQ45 pada periode tahun 2015-2019 dikarenakan walaupun harga saham di Indeks ini menjadi saham tertinggi di BEI, tetapi tidak menutup kemungkinan nilai perusahaan yang dihasilkan tidak selalu tinggi. Melihat rata-rata nilai perusahaan di LQ45 yang menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan di 5 tahun terakhir. Hasil nilai perusahaan tersebut didapatkan dengan menghitung rasio Tobin's Q. Rasio ini bukan hanya memasukkan unsur saham biasa maupun ekuitas perusahaan saja, namun juga memasukkan seluruh unsur hutang dan modal saham perusahaan, serta seluruh asset perusahaan. Dengan memasukkan seluruh asset perusahaan dalam perhitungan, Tobin's membuat perusahaan tidak hanya terfokus pada satu investor, seperti investor dalam bentuk saham, namun juga kreditur.

Gambar 1.1

Rata-rata Nilai Tobin's Q Pada Indeks LQ45 Periode 2015-2019



Sumber: Data diolah, 2021

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan tingkat Tobin's Q pada indeks LQ45 selama tahun 2015-2019 mengalami ketidak stabilan. Terdapat kenaikan dan penurunan di tiap tahun nya dan cenderung menurun di 3 tahun terakhir. Dari ketidakstabilan tersebut perusahaan harus dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat, karena setiap keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang berdampak pada nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam rangka mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Satrawan, 2016). Sujoko & Soebiantoro (2007) mengemukakan bahwa dengan profitabilitas perusahaan yang tinggi, investor akan merespon sinyal positif tersebut sehingga nilai perusahaan meningkat. Profitabilitas dipilih sebagai variabel mediasi karena berdasarkan

perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran prospek usaha di masa mendatang (Ayu & Suarjaya, 2017). Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, menandakan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dapat mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar serta prospek perusahaan kedepan yang semakin menjanjikan. Pertumbuhan prospek tersebut oleh investor akan ditangkap sebagai sinyal positif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dari meningkatnya harga saham. Selain kinerja keuangan yang baik menjadi daya tarik investor, kinerja non keuangan yang diungkapkan dalam laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan juga menjadi strategi perusahaan dalam menarik minat investor. Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan menunjukkan keberpihakan perusahaan terhadap kepentingan *stakeholders*, dimana nantinya akan menghasilkan profitabilitas yang lebih besar bagi perusahaan di kemudian hari.

Selain profitabilitas, variabel yang dipilih untuk memediasi *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan ialah kualitas laba. Kualitas laba (*earning quality*) merupakan indikator yang dapat digunakan investor dalam menilai suatu perusahaan. Kualitas laba menjadi perhatian utama dalam pengguna laporan keuangan untuk tujuan investasi dan kontraktual (Siallagan, 2009). Informasi laba perusahaan yang berkualitas sejalan dengan keputusan investasi yang berkualitas. Keputusan investasi atau keputusan kontrak yang didasarkan pada laba yang kurang berkualitas akan menyebabkan kesalahan *wealth transfer* karena memberikan sinyal yang kurang

baik. Jonathan, dkk., (2018) menyatakan bahwa kualitas laba yang baik dapat memperkirakan karakteristik laba yang relevan untuk pengambilan keputusan. Jadi, manager sebagai pengelola perusahaan harus bisa membuat laporan laba yang ada di dalam laporan keuangan memiliki kualitas yang baik. Kualitas laba yang baik secara otomatis akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terus meningkat. Sebaliknya, kualitas laba yang buruk membuat nilai perusahaan akan menurun. Nilai perusahaan yang tinggi akan berpengaruh terhadap para pemegang saham yang akan selalu menginvestasikan modalnya kepada perusahaan, karena nantinya para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan yang berlipat dari investasi tersebut (Haruman, 2008). Menurut Siallagan (2009) menyebutkan rendahnya kualitas laba di dalam laporan keuangan dapat membuat manajemen perusahaan dan pihak eksternal terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Untuk hubungan *corporate social responsibility* dengan kualitas laba dapat ditemukan pada penelitian (Aziz & Faisol, 2018) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap kualitas laba dengan persistensi dan kualitas akrual. Dalam teori signaling apabila kualitas laba perusahaan baik, akan memberikan sinyal kepada pemegang saham bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang baik, dan bagi investor nilai perusahaan akan meningkat jika kualitas laba juga baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh manajemen telah sesuai dengan apa yang harus mereka lakukan dan pihak manajemen merasa yakin bahwa pengungkapan CSR yang telah dilakukan akan semakin baik dengan baiknya kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Patmawati, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan *Earning Quality* Sebagai Variabel Mediasi**”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Earning Quality*?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *Earning Quality* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan mediasi profitabilitas?
7. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan mediasi *earning quality*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adalah sebagai berikut

1. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas.
2. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *earning quality*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh *earning quality* terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan mediasi profitabilitas.
7. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan mediasi *earning quality*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dan kegunaan di masa depan, yaitu:

- 1) Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangsih pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada faktor lingkungan dan sosial. Selain itu, dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- 2) Bagi investor, akan memberikan gambaran baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter, serta dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.
- 3) Bagi masyarakat, akan menambah informasi dan pengetahuan, serta berperan aktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.
- 4) Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.
- 5) Bagi lembaga-lembaga pembuat peraturan/standar, missal Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan sebagainya, hasil penelitaian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penyusun standar akuntansi lingkungan dan sebagai

bahan masukan dalam meningkatkan kualitas standard an peraturan yang sudah ada.

- 6) Bagi penelitian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan *earning quality* sebagai variabel mediasi nya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan. Berikut ialah hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

Tabel 2.1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

| No | Jurnal, Tahun, Penulis | Judul Penelitaian | Variabel Penelitian | Metode Penelitian/ Analisis Data | Hasil Penelitian |
|----|--|--|--|--|--|
| 1. | Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 5 Nomor 1, Januari 2016 (Cici Putri Dianawati) | Pengaruh CSR Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan: Sebagai Variabel <i>Intervening</i> | Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>CSR & GCG</i> Variabel Mediasi: Profitabilitas | Menggunakan data tahun 2010-2014 perusahaan BUMN Non Keuangan yang GO Publik yang termasuk ke dalam pemeringkat CGPI. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda | Hasil uji f menunjukkan bahwa semua variabel independen menimbulkan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (ROE). Hasil uji secara langsung maupun tidak langsung menunjukkan variabel CSR, GCG |

| | | | | | |
|----|--|---|--|--|---|
| | | | | dan <i>path analysis</i> . | dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 2. | Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 20, ISS 2, Tahun 2017. (Noni Aisyah Sofiamira & Nadia Asandimitra) | <i>Capital Expenditure, Leverage, Good Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan</i> | Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility</i> | Menggunakan data kuantitatif dengan data laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan periode 2011-2014 yang diperoleh di www.idx.co.id dengan pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda yang diprosikan dengan Tobin's Q | <i>Capital Expenditure</i> tidak lolos uji asumsi klasik sehingga dikeluarkan dari variabel penelitian, <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 3. | Jurnal TEKUN | Pengaruh Tanggung | Variabel Dependen: | Menggunakan penelitian kausal | Hasil pengujian variabel CSR diketahui |

| | | | | | |
|----|---|---|--|--|---|
| | Volume VI, No 01, Maret 2015 (Manangar Julianto Panjaitan) | Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Dan <i>Moderating</i> | Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Moderasi: Profitabilitas Variabel Mediasi: Profitabilitas | komparatif melalui pengumpulan data dengan melakukan perbandingan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2011-2013 di BEI. Analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif dengan metode analisis jalur | berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. CSR tidak dapat secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan. dan CSR menunjukkan interaksi anatar CSR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 4. | Intiqad Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, Volume 9, No 2, Tahun 2017 (Pipit Putri Hariani) | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan | Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Leverage</i> | Menggunakan data perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index selama tahun 2013-2016 sebanyak 65 perusahaan. Dan data sampel diambil menggunakan <i>purposive sampling</i> . Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah statistic deskriptif dan uji regresi linier berganda. | <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. |

| | | | | | |
|----|---|---|---|--|---|
| 5. | <p>Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), Volume 2 Nomor 3, Tahun 2014</p> <p>(Febrina Wibawati Sholekah)</p> | <p>Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i>, Firm Size, dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012</p> | <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Independen: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i>, <i>Firm Size</i>, Dan <i>Corporate Social Responsibility</i></p> | <p>Menggunakan metode kausal kuantitatif dengan data sekunder berupa annual report dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD) perusahaan <i>high profile</i> yang diperoleh dari BEI tahun 2008-2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode <i>purposive sampling</i>. Uji analisis nya menggunakan analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik dan diolah menggunakan spss 18.</p> | <p>Kepemilikan manajerial dan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional, <i>leverage</i>, dan <i>firm size</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> |
| 6. | <p>Jurnal Nominal, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012</p> <p>(Reny Dyah Retno M & Denice Priantinah)</p> | <p>Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris)</p> | <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Independen: <i>Good Corporate Governance</i></p> | <p>Menggunakan metode dokumentasi laporan keuangan. Data diperoleh melalui situs BEI dan website perusahaan dari seluruh perusahaan public yang terdaftar di BEI periode 2007-2010 yang</p> | <p>secara simultan <i>corporate social responsibility</i> dan <i>leverage</i>. menunjukkan peningkatan GCG akan mendorong peningkatan nilai perusahaan dengan variabel moderator</p> |

| | | | | | |
|----|--|---|---|---|--|
| | M.Si, Ak) | Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010) | <i>dan Corporate Social Responsibility</i> Variabel Moderator: Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Jenis Industri Dan Profitabilitas | termasuk dalam peringkat CGPI (<i>Corporate Governance Perception Index</i>) yang diberikan oleh IICG (<i>Indonesian Institute Corporate Governance</i>). Uji analisis yang digunakan ialah statistic deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis. | ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> . Dengan variabel Moderator ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, dan pengungkapan <i>corporate sosial responsibility</i> tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena kualitas pengungkapan CSR dari tahun 2007-2010 masih rendah dan belum mengikuti standar GRI. |
| 7. | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 24.1 Juli, Tahun 2018 (I Gusti Ngurah Yoga Dimas Atmaja & Ida Bagus Putra | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Modal Kerja Pada Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel <i>Intervening</i> | Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Modal Kerja Variabel Intervening (Mediasi): | Menggunakan data perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2015 dengan mengunduh laporan tahunan perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dan menghasilkan jumlah sebanyak 75 perusahaan. Analisis | Profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> dan modal kerja tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. CSR tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , dan modal kerja pada nilai perusahaan. |

| | | | | | |
|----|---|---|--|---|---|
| | Astika) | | CSR | data menggunakan analisis regresi linier berganda yang membutuhkan statistic deskriptif, uji asumsi klasik, <i>path analysis</i> , dan uji sobel. | |
| 8. | Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill”, Volume 7, No 1, Tahun 2016 (Ardi Manuel Lomboan, Jullie J. Sondakh, Wiston Pontoh) | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Growth</i> , <i>Size</i> Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Growth</i> Dan <i>Size</i> . Variabel Mediasi: Tanggung Jawab Sosial | Menggunakan data perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 dengan populasi sebanyak 525 perusahaan. Dan pengambilan sample menggunakan metode judgement sampling diperoleh 55 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur, sedangkan pengolahan data penelitian menggunakan computer program IBM SPSS 22. | Pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas dan Ukuran tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan; <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. |
| 9. | Jurnal Riset Mahasiswa | Analisis Profitabilitas | Variabel Dependen: | Menggunakan sampel sebanyak 23 perusahaan | Profitabilitas berpengaruh terhadap |

| | | | | |
|---|---|---|--|---|
| <p>Akuntansi (JRMA), Volume 8, No 2, Oktober, Tahun 2019 (Frumensia Riniyati)</p> | <p>Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017)</p> | <p>Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Independen: Profitabilitas dan <i>Leverage</i></p> <p>Variabel Intervening: CSR</p> | <p>BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 dengan metode analisis jalur (path analysis)</p> | <p>CSR. Sedangkan leverage berpengaruh negative terhadap CSR. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui CSR.</p> |
|---|---|---|--|---|

| | | | | | |
|-----|---|--|--|---|---|
| 10. | <p>E-Jurnal Akuntansi Volume 1, No 2, Desember, Tahun 2012 (Kadek Umi Sukma Pebriana & I Made Sukartha)</p> | <p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Umur Perusahaan, Komposisi Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Pada Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Di Bursa Efek Indonesia</p> | <p>Variabel Dependen: Pengungkapan CSR</p> <p>Variabel Independen: Kinerja Keuangan</p> | <p>Sampel dipilih menggunakan <i>purposive sampling</i> dan diperoleh sebanyak 44 perusahaan property real estate. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, regresi linier berganda.</p> | <p>Variabel komposisi dewan direksi menunjukkan pengaruh signifikan pada pengungkapan CSR sedangkan profitabilitas, <i>leverage</i>, umur perusahaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada pengungkapan CSR.</p> |
| 11. | <p>Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen (JEAM) Vol XII No. 1 Tahun 2013 (Rulyanti Susi Wardhani)</p> | <p>Pengaruh <i>CSR Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel <i>Intervening</i></p> | <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i></p> <p>Variabel Mediasi:</p> | <p>Menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2009 dengan pemilihan sample menggunakan metode <i>purposive judgement sampling</i>. Analisis data menggunakan <i>path analysis</i> dengan spss 17</p> | <p><i>CSR disclosure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel <i>intervening</i>.</p> |

| | | | | | |
|-----|--|--|---|--|---|
| | | | Kinerja Keuangan | | |
| 12. | Jurnal Akuntansi Kontemporer Vol 1, No.1, Januari 2009 (Hamonangan Siallagan) | Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan | Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Kualitas Laba | Menggunakan data 74 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2002-2006 dengan metode statistik deskriptif. Uji analisis menggunakan regresi linier berganda | Hasil mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan |
| 13. | Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol 14 No 1, Januari 2019 (Kalvarina Sabatini & I Putu Sudana) | Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi | Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel Moderasi: Manajemen Laba | Menggunakan data perusahaan pada indeks bisnis 27 periode 2014-2016 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Teknik analisis yang digunakan adalah <i>moderate regression analysis (MRA)</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan serta manajemen laba tidak berpengaruh signifikan dalam pengaruh <i>corporate social responsibility</i> pada nilai perusahaan. |

| | | | | | |
|-----|---|--|---|---|--|
| 14. | <p>Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT vol 3, No.1 tahun 2018 (Jonathan & Nera Marinda Machdar)</p> | <p>Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening</p> | <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Independen: Kualitas Laba</p> <p>Variabel Mediasi: Reaksi Pasar</p> | <p>Menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2015 dengan sampel yang diambil menggunakan metode <i>purposive sampling</i>. Uji analisis menggunakan regresi linier berganda</p> | <p>Kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui reaksi pasar.</p> |
| 15. | <p>Jurnal AKUNIDA vol 4 No.1, tahun 2018 (A.J Aziz & D.A Faisol)</p> | <p>Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Selain Industri Keuangan Yang Terdaftar Di BEI)</p> | <p>Variabel Dependen: Kualitas Laba</p> <p>Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i></p> | <p>Menggunakan data sekunder yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia dan masing-masing website perusahaan selain industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. dalam pemilihan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. Uji analisis menggunakan regresi linier berganda</p> | <p>Hasilnya CSR berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. CSR berpengaruh positif terhadap persisten. CSR berpengaruh positif terhadap kualitas akrual.</p> |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|---|
| 16. | E-Jurnal Manajemen, Vol 6, No.2 tahun 2017 (Dea Putri Ayu & A.A. Gede Suarjaya) | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan | <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Independen: Profitabilitas</p> <p>Variabel Mediasi: <i>Corporate Social Responsibility</i></p> | Menggunakan metode <i>observasi non partisipan</i> yang diambil dari data laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014. pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sebanyak 24 perusahaan. uji analisis menggunakan analisis jalur | Hasil membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR. Profitabilitas dan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui CSR. CSR dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. |
| 17. | Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 8, No 1, Juli 2017 (Patmawati) | Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening | <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Independen: CSR & GCG</p> <p>Variabel Mediasi: Kinerja Keuangan</p> | Menggunakan data dari 137 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013 dan mendapatkan 40 sampel yang diambil menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Uji analisis menggunakan analisis jalur (<i>path analysis</i>) | Hasilnya diperoleh <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. GCG juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan. |

Sumber: Data diolah, 2021

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dalam bentuk table dibawah ini:

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | |
|----|---|--|--|---|
| | | | Terdahulu | Sekarang |
| 1. | Cici Putri Dianawati (2016), Pengaruh CSR Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i> | Menggunakan analisis kuantitatif, menggunakan variabel dependen nilai perusahaan, menggunakan profitabilitas sebagai intervening yang diproksikan menggunakan ROE. Analisis data yang digunakan juga <i>path analysis</i> . Menggunakan sampel yang terdaftar di BEI dengan teknik <i>purposive sampling</i> . | Variabel independen terdapat CGC dan CSR. Menggunakan data perusahaan BUMN Non Keuangan yang GO Publik di CGPI tahun 2010-2014. Sample menggunakan metode <i>non-ramdon sampling</i> | Variabel independen menggunakan CSR dan variabel intervening menggunakan profitabilitas dan menambahkan <i>earning quality</i> . Menggunakan data perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sampel menggunakan metode <i>non-probability sampling</i> . |
| 2. | Noni Aisyah Sofiamira & Nadia Asandimitra (2017), <i>Capital</i> | Menggunakan analisis kuantitatif. Variabel dependen menggunakan nilai perusahaan yang | Menggunakan data perusahaan pertambangan di BEI periode 2011-2014. | Menggunakan data perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| | <i>Expenditure, Leverage, Good Governance, Corporate Social Responsibility:</i> Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan | di proksikan dengan Tobin's Q. Menguji CSR sebagai variabel independen. | Variabel independen menggunakan 4 variabel. Tidak menggunakan variabel mediasi. Variabel CSR dihitung dengan CSRI n/k x 100 %. Menggunakan analisis data regresi linier berganda. | Menggunakan variabel mediasi. Hanya menggunakan 1 variabel independen yang diproksikan menggunakan indeks <i>CSRDI</i> dengan perhitungan total item yang diungkapkan dibagi jumlah item pengungkapan $\frac{\sum X_{ij}}{N_j}$. menggunakan analisis data analisis jalur. |
| 3. | Manangar Julianto Panjaitan (2015), Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Dan <i>Moderating</i> | Menggunakan variabel dependen, independen, dan mediasi yang sama, berupa nilai perusahaan, CSR dan profitabilitas. Menggunakan analisis data berupa statistik deskriptif dan metode analisis jalur. Mengukur nilai perusahaan dengan rasio Tobin's Q. | Menggunakan penelitian kausal komparatif. Menggunakan variabel moderasi, berupa profitabilitas. Menggunakan data perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2011-2013 di BEI. Menggunakan proksi ROA untuk menghitung profitabilitas. Grand teori berdasarkan teori <i>stakeholder</i> . Rasio Tobin's Q dihitung | Menggunakan penelitian kausal kuantitatif. Menambahkan <i>earning quality</i> sebagai variabel mediasi. Menggunakan data perusahaan indeks LQ45 non keuangan di BEI tahun 2015-2019. Profitabilitas dihitung menggunakan ROE. Untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien dalam sudut pandang pemegang saham. Menggunakan grand teori signal. Rasio |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | | | dengan $Q=(EMV+D)/(EBV+D)$ | Tobin's Q dihitung dengan $Q=(MCV+DEBT)/TA.$ |
| 4. | Pipit Putri Hariani (2017), Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan | Menggunakan penelitian kuantitatif. Menggunakan variabel dependen dan independen yang sama, yakni nilai perusahaan dan CSR. Menggunakan uji analisis statistik deskriptif. | Menggunakan data perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index tahun 2013-2016. Uji analisis menggunakan uji regresi linier berganda. | Menambah variabel mediasi untuk memperoleh hasil yang akurat terhadap hubungan nilai perusahaan dengan CSR. Menggunakan data perusahaan indeks LQ45 non Keuangan tahun 2015-2019. Uji analisis menggunakan analisis jalur. |
| 5. | Febrina Wibawati Sholekah (2014), Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> , Firm Size, dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile Yang | Menggunakan penelitian kausal kuantitatif dengan data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> . Uji analisis diolah menggunakan SPSS. Menguji variabel CSR terhadap nilai perusahaan. menggunakan data di BEI periode 5 tahun. | Menambahkan 4 variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, <i>leverage</i> , <i>firm size</i> , serta tidak menggunakan variabel penghubung. Data perusahaan yang digunakan ialah perusahaan <i>high profile</i> yang diperoleh dari BEI tahun 2008-2012. Uji analisis menggunakan analisis regresi linier | Menggunakan variabel mediasi berupa profitabilitas dan <i>earning quality</i> . Hanya memiliki 1 variabel independen. Data yang digunakan ialah data sekunder perusahaan indeks LQ45 non keuangan tahun 2015-2019. Menggunakan uji analisis <i>path analysis</i> . |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012 | | berganda. | |
| 6. | Reny Dyah Retno M & Denice Priantinah M.Si, Ak (2012), Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Repsonsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010) | Menggunakan variabel terikat, bebas, dan penghubung. Menguji CSR terhadap Nilai perusahaan. menggunakan data di situs BEI ataupun website resmi perusahaan. uji analisis menggunakan statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan rasio Tobin's Q dalam mengukur nilai perusahaan. | Menggunakan variabel moderator sebagai variabel penghubung yaitu ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , jenis industry dan profitabilitas. Mempunyai 2 variabel independen yaitu CSR dan GCG yang menggunakan data perusahaan public di BEI tahun 2007-2010 yang termasuk dalam peringkat Corporate Governance Perception Index yang diberikan oleh IICG. Menambahkan uji analisis berupa regresi linier. Menggunakan teori legitimasi, <i>stakeholder</i> , kontrak sosial, dan persinyalan nilai perusahaan diukur dengan $Q=(EMV+D)/(EBV+D)$ | Menggunakan variabel penghubung berupa variabel mediasi yaitu variabel profitabilitas dan <i>earning quality</i> . Menggunakan data perusahaan indeks LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahu 2015-2019. Menambah uji analisis menggunakan analisis jalur. Menggunakan grand teori berupa <i>signaling teori</i> . Rasio Tobin's Q dihitung dengan $Q=(MCV+DEBT)/TA$. |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| 7. | I Gusti Ngurah Yoga Dimas Atmaja & Ida Bagus Putra Astika (2018), Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Modal Kerja Pada Nilai Perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel <i>Intervening</i> | Menggunakan variabel dependen independen dan mediasi. Menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Pengambilan sample menggunakan <i>purposive sampling</i> . Uji analisis menggunakan statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan <i>path analysis</i> . | Menggunakan CSR sebagai variabel mediasi. Menggunakan data perusahaan consumer di BEI tahun 2013-2015. Mengukur profitabilitas terhadap nilai perusahaan menggunakan ROA. Nilai perusahaan diprokrkan menggunakan rasio PBV. | Menggunakan CSR sebagai variabel independen. Menggunakan data perusahaan indeks LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Mengukur profitabilitas menggunakan ROE. Nilai perusahaan diproksikan menggunakan rasio Tobin's Q. |
| 8. | Ardi Manuel Lomboan, Jullie J. Sondakh, Wiston Pontoh (2016), Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage, Growth, Size</i> Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perusahaan Yang | Menggunakan variabel dependen, independen, dan mediasi. Menggunakan data perusahaan selama periode 3 tahun. Uji analisis menggunakan analisis jalur, dan mengelola data menggunakan SPSS. Mengukur CSR menggunakan indeks CSRDI dari GRI. | Variabel dependen menggunakan harga saham. Mengambil sample menggunakan <i>judgement sampling</i> . Data perusahaan yang diambil ialah perusahaan BEI periode tahun 2010-2012. Mengukur kinerja keuangan menggunakan ROA. Mengukur <i>Going concern</i> menggunakan rasio PBV. | Variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. pengambilan sample menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Data yang digunakan ialah perusahaan indeks LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Mengukur profitabilitas menggunakan ROE dan mengukur nilai perusahaan menggunakan rasio |

| | | | | |
|-----|--|---|--|---|
| | Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | | | Tobin's Q. |
| 9. | Frumensia Riniyati (2019), Analisis Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017) | Menggunakan penelitian kuantitatif. Menguji variabel profitabilitas, CSR dan Nilai perusahaan. Uji analisis menggunakan analisis jalur. | CSR menjadi variabel <i>intervening</i> sedangkan profitabilitas menjadi variabel independen. Menggunakan data perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. menggunakan teori keagenan dan teori legitimasi | CSR menjadi variabel independen sedangkan profitabilitas menjadi variabel mediasi. Menggunakan data perusahaan indeks LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Menggunakan grand teori yakni teori signal. |
| 10. | Kadek Umi Sukma Pebriana & I Made Sukartha (2012), Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Umur Perusahaan, Komposisi Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Pada Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Di Bursa | Menggunakan penelitian kuantitatif. Menguji CSR dan profitabilitas. Mengambil data bersumber dari BEI. Penentuan sample menggunakan pendekatan <i>non probability sampling</i> dengan metode <i>purposive sampling</i> . Mengukur profitabilitas menggunakan ROE. | Beberapa variabel independen digabung menjadi satu variabel independen yaitu kinerja keuangan. Dengan variabel dependen menggunakan CSR. Menggunakan data perusahaan property real estate tahun 2008-2011. Menggunakan teori keagenan sebagai kajian teoritis. | CSR digunakan sebagai variabel independen. Sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Menggunakan data perusahaan indeks LQ45 non keuangan periode tahun 2015-2019. Menggunakan kajian teoritis berupa teori signal. |

| | | | | |
|-----|--|--|---|--|
| | Efek Indonesia. | | | |
| 11. | Rulyanti Susi Wardhani (2013), Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> | Menggunakan penelitian kuantitatif dengan menguji variabel independen terhadap dependen melalui variabel mediasi. Akan menguji Nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan CSR sebagai variabel independen.. Uji analisis menggunakan <i>path analysis</i> dan diolah menggunakan SPSS. | Variabel mediasi menggunakan kinerja keuangan. Pengambilan sample menggunakan metode <i>purposive judgement sampling</i> . Data perusahaan yang diuji adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Mengukur nilai perusahaan menggunakan rasio PBV. Mengukur profitabilitas dalam kinerja keuangan menggunakan skala ROA | Variabel mediasi menggunakan Profitabilitas dan <i>earning quality</i> . Pengambilan sample menggunakan <i>purposive sampling</i> . Data perusahaan yang digunakan ialah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Cara mengukur nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q. profitabilitas diukur dengan menggunakan skala ROE. |
| 12. | Hamonangan Siallagan (2009), Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan | Menggunakan penelitian kuantitatif dengan variabel dependen berupa nilai perusahaan. uji analisis menggunakan metode statistic deskriptif. Menguji variabel kualitas laba. Mengukur nilai perusahaan menggunakan rasio | Kualitas laba sebagai variabel independen. Data yang digunakan ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2002-2006. Kualitas laba diukur dengan menggunakan <i>discretionary accruals</i> | Kualitas laba sebagai variabel mediasi. Data yang digunakan ialah perusahaan indeks LQ45 di BEI tahun 2015-2019. Kualitas laba diukur dengan menggunakan proksi <i>income smoothing</i> . Uji analisis menggunakan analisis |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| | | Tobin's Q. mengukur | (DACC). | jalur. |
| 13. | Kalvarina Sabatini & I Putu Sudana (2019), Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi | Menggunakan penelitian kuantitatif. Menguji variabel terikat, bebas, dan penghubung. Mengambil sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Menguji CSR terhadap nilai perusahaan. mengukur CSR menggunakan proksi CSRDI. | Menggunakan variabel moderasi sebagai penghubung berupa Manajemen Laba. Data yang digunakan ialah perusahaan pada indeks bisnis 27 periode 2014-2016. CSRDI yang digunakan sebagai pembagi adalah item menurut ISO 26000. Tobin's Q yang digunakan adalah nilai pasar ekuitas saham. Uji analisis menggunakan regresi linier berganda. | Menggunakan variabel mediasi berupa profitabilitas dan menambahkan <i>earning quality</i> . Menggunakan data perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019. CSRDI yang digunakan sebagai pembagi adalah item menurut <i>Global Reporting Intiviative</i> . Tobin's Q yang digunakan adalah nilai kapitalisasi pasar. Uji analisis menggunakan analisis jalur. |
| 14. | Jonathan & Nera Marinda Machdar (2018), Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening | Menggunakan penelitian kuantitatif. Mengucui kualitas laba dan nilai perusahaan. menggunakan variabel independen, dependen, dan mediasi. Menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dalam pengambilan sampel. Mengukur nilai | Menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2015. Menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Menggunakan variabel mediasi berupa reaksi pasar. Mengukur kualitas laba dengan menggunakan | Menggunakan data perusahaan indeks LQ45 di BEI tahun 2015-2019. Menggunakan uji analisis yaitu analisis jalur. Menggunakan profitabilitas dan <i>earning quality</i> sebagai variabel mediasi. Mengukur kualitas laba dengan proksi <i>income</i> |

| | | | | |
|-----|---|---|--|---|
| | | perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q. | <i>discretionary accrual(DACC)</i> . Tobin's Q diukur dengan $Q_{it} = \frac{((P_{it})(N_{it}) + D_{it})}{BVA_{it}}$ | <i>smoothing</i> . Tobin's Q diukur dengan $(MCV + DEBT)/TA$. |
| 15. | A.J Aziz & D.A Faisol (2018), Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Selain Industri Keuangan Yang Terdaftar Di BEI) | Menggunakan penelitian kuantitatif dengan CSR sebagai variabel independen. Menguji Kualitas laba dan menggunakan perusahaan non keuangan. Menggunakan teknik pengambilan sample berupa <i>purposive sampling</i> . Menggunakan data perusahaan selama periode 5 tahun | Kualitas laba sebagai variabel dependen. Mengukur kualitas laba menggunakan 3 pendekatan yaitu manajemen laba dengan <i>conditional revenue model</i> , persistensi akrual dan pengukuran kualitas akrual. | Kualitas laba sebagai variabel mediasi. Mengukur <i>earning quality</i> dengan pemerataan laba atau biasa dikenal dengan proksi <i>income smoothing</i> . |
| 16. | Dea Putri Ayu & A.A. Gede Suarjaya (2017), Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel | Menggunakan penelitian kuantitatif dengan variabel independen, dependen dan mediasi. Menguji nilai perusahaan, profitabilitas dan CSR. Uji analisis menggunakan analisis jalur. Mengukur CSR dengan proksi CSRDI. | Variabel profitabilitas sebagai variabel independen, variabel CSR sebagai variabel mediasi. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio PBV dan profitabilitas diukur dengan menggunakan skala ROA.. | Variabel profitabilitas sebagai variabel mediasi. Variabel CSR sebagai variabel independen. Nilai perusahaan diukur dengan rasio Tobin's Q. profitabilitas diukur dengan skala ROE. Menggunakan data perusahaan indeks LQ45 |

| | | | | |
|-----|--|---|---|---|
| | Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan | Menggunakan data perusahaan selama periode 5 tahun. | Menggunakan data perusahaan pertambangan di BEI tahun 2010-2014. | di BEI tahun 2015-2019. |
| 17. | Patmawati (2017), Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening | Menggunakan penelitian kuantitatif dengan variabel independen, dependen, dan variabel mediasi. Menguji variabel nilai perusahaan dan CSR. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> . Uji analisis menggunakan analisis jalur (<i>path analysis</i>). Menggunakan data perusahaan selama periode 5 tahun. | Menggunakan variabel Kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Menggunakan variabel CSR & GCG sebagai variabel Independen. Menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. Nilai perusahaan diukur dengan rasio PBV (<i>price book value</i>). | Menggunakan CSR sebagai variabel independen. Menggunakan variabel profitabilitas dan <i>earning quality</i> sebagai variabel mediasi. Menggunakan data perusahaan indeks LQ45 di BEI tahun 2015-2019. Nilai perusahaan diukur dengan rasio Tobin's Q. |

Sumber: Data diolah, 2021

2.2.Kajian Teoritis

2.2.1 Signaling Theory (Teori Signal)

Sinyal ialah tindakan perusahaan yang memberikan petunjuk atau aba-aba kepada para *stakeholder* mengenai bagaimana mereka memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:184). *Signaling Theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada

pengguna laporan keuangan. Dengan disertakannya laporan tambahan seperti laporan aktivitas CSR perusahaan maka diharapkan akan berdampak positif bagi perusahaan. dalam hal ini, perusahaan memberikan tanda (*signal*) kepada *stakeholders* mengenai kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan demikian diharapkan investor dapat melihat sinyal yang diberikan perusahaan bahwa perusahaan tidak mengejar keuntungan semata, namun tetap memperhatikan lingkungan sekitarnya. Menurut Jogiyanto (2007:392) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Jika informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadilah perubahan dalam volume perdagangan saham.

Teori sinyal yang dapat mempengaruhi tindakan orang lain dalam hal ini keputusan investor terhadap perdagangan saham maupun perusahaan dengan lingkungan sekitarnya merupakan konsep yang dianjurkan dalam Islam, sebagaimana dalam Q.S Ali-Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُقْلِحُونَ

104. Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Maksud dari ayat di atas ialah dalam aktivitas dunia bisnis, Islam mengahuraskan berbuat adil dan diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial dan hak alam semesta. Sinyal baik yang diberikan diharapkan dapat memberikan reaksi yang baik pula untuk keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis.

2.2.2 Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)

Dalam penelitian (Retno & Priantinah, 2012:87) mengungkapkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas. Dengan kata lain, CSR ialah bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Nurkhin, (2010) dalam Lomboan et al., (2016:29) mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line* yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan saja tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom line* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan. Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam (ACCA, 2016) menyebutkan pertanggungjawaban sosial

perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan, dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Kategori yang menjadi acuan penulis merupakan kategori yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI).

Kajian perspektif Islam terhadap tanggung jawab sosial perusahaan juga terdapat dalam firman Allah dalam Al-Quran yang berbunyi

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Wa lā tufsidū fil-arḍi ba'da iṣlāḥihā wad'ūhu khaufaw wa ṭama'ā, inna raḥmatallāhi qarībum minal-muḥsinīn

Yang artinya: “ Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Seungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (QS. *Al-A'raf* 7:56)

Maksud ayat ini bila dihubungkan dengan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup 3 konsep ekonomi, sosial dan lingkungan meminta kita sebagai umat muslim untuk tidak membuat kerusakan di bumi yang apalagi yang disebabkan dari dampak bisnis yang perusahaannya hanya berfokus pada keuntungan saja. Karena bagi yang peduli akan bumi dan bertanggung jawab akan lingkungan sekitar dengan memperbaiki kesalahannya niscaya akan mendapatkan rahmat Allah yang amat dekat.

2.2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Menurut (Riniyati, 2019:3) tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya yang akan terwujud dengan berupaya meningkatkan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya Tobin's Q. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. dengan memasukkan seluruh aset perusahaan, berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur. Jadi semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan prospek

pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dalam kajian Islam dihubungkan pada prinsip-prinsip syariah yang harus diperhatikan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Prinsip syariah yang dimaksud adalah didalam mencari keuntungan yang tidak mengandung unsur *maysir*, *gharar*, dan *riba* yang dilarang oleh syariat Islam. *Maysir* merupakan cara memperoleh keuntungan secara tidak benar. *Maysir* biasa disebut juga perjudian dan permainan yang tergolong judi. Dalam Al-Quran telah dijelaskan tentang pelanggaran perjudian, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

yā ayyuhallazīna āmanū innamal-khamru wal-maisiru wal-anṣābu wal-azlāmu rijsun min 'amalisy-syaiṭāni fajtanibūhu la'allakum tuflihun

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) *khamar*, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.” (QS. *Al Maidah* 5:90)

Maksud ayat ini jika dihubungkan dengan nilai perusahaan adalah kita sebagai umat muslim dilarang untuk melakukan perjudian atau melakukan spekulasi berbisnis untuk mendapatkan nilai yang baik dari investor terhadap perusahaan. Perbuatan tersebut merupakan perbuatan yang harus kita jauhi.

Adapun nilai perusahaan dalam suatu perusahaan dapat dicerminkan melalui kinerja keuangan yang ada pada laporan keuangan perusahaan. Dalam islam untuk

mencapai suatu kinerja keuangan harus didasari dengan niat baik dan sesuai dengan ridho Allah SWT. Hal tersebut sesuai dengan Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۙ وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَسُتَرْدُوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

105. *Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*

Sebagaimana dijelaskan dalam ayat ini, ketika melakukan suatu pekerjaan, Allah akan melihat dan menunjukkan kepadanya pekerjaan yang telah dilakukan kembali. Maksudnya adalah ketika ingin meningkatkan nilai suatu perusahaan harus berdasarkan prinsip syariah, yaitu keuntungan yang tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh syariat Islam. Serta menjelaskan kinerja keuangan secara jujur, tanpa adanya unsur manipulasi data yang merugikan kepentingan pihak lain. Karena segala sesuatu yang dilakukan akan diwahyukan kembali oleh Allah SWT.

2.2.4 Profitabilitas (Keuntungan)

Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab sosial secara lebih luas (Florence, et al., 2004) dalam Panjaitan (2015). Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi *postulat* (anggapan dasar) untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial.

Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial. Atmaja & Astika (2018) mengungkapkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba menjadi nilai prestasi dalam menciptakan nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan indikator *Return On Equity* (ROE). ROE yang tinggi mencerminkan perusahaan dalam keadaan yang bagus dan selanjutnya akan membuat investor tertarik dalam melakukan investasi. Dari sudut pandang investor, profitabilitas penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang dan juga dapat melihat pertumbuhan keuntungan pada perusahaan bersangkutan (Kasmir, 2011:196).

Adapun hadits yang berkaitan dengan *profitabilitas* atau laba ialah hadits riwayat Bukhori dan Muslim yaitu:

“Seorang mukmin itu bagaikan seorang pedagang; dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan modal pokoknya. Demikian juga, seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunnahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya.” (HR Bukhori dan Muslim).

2.2.5 Earning Quality (Kualitas Laba)

Kualitas laba merupakan indikator dari kualitas informasi keuangan.. Kualitas informasi keuangan yang tinggi berasal dari tingginya kualitas pelaporan keuangan.

Laporan keuangan hakikatnya memberikan informasi yang berguna kepada investor dan kreditor dalam pembuatan keputusan. Bellovary et.al., (2005) dalam (Aziz & Faisal, 2017) mendefinisikan kualitas laba sebagai kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang dengan mempertimbangkan stabilitas dan persistensi laba. Laba mendatang merupakan indikator kemampuan membayar deviden masa mendatang. Perusahaan yang mampu membayar deviden memberikan sinyal positif kepada investor terhadap kepercayaan mendapatkan keuntungan dari modal yang telah diinvestasikan. Siallagan (2009) menyebutkan rendahnya kualitas laba di dalam laporan keuangan dapat membuat pemakainya seperti manajemen perusahaan dan pihak eksternal lainnya terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan sehingga akan membuat nilai perusahaan menurun. Begitupun sebaliknya, kualitas laba yang baik di dalam laporan keuangan akan memudahkan pengambilan keputusan pihak pemakainya dan diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Aktivitas CSR yang merupakan manifestasi dari etika bisnis, akan memengaruhi budaya perusahaan kearah bisnis yang beretika, termasuk dalam menjaga hubungan dengan para *stakeholders*, dengan menyiapkan laporan kinerja perusahaan yang lebih baik sebagai wujud akuntabilitas dan keterbukaan operasi perusahaan. Penelitian Laksmna *et al.*, (2009) dalam (Aziz & Faisal, 2017) menemukan pengaruh positif antara CSR dan kualitas laba yang diukur dengan *earnings predictability*, *smoothness*, *persistence* dan *accrual quality*. Mereka berpendapat bahwa perusahaan dengan CSR tinggi memiliki penghasilan yang lebih dapat diprediksi, lebih

persistensi dan melaporkan laba yang stabil daripada pendapatan perusahaan dengan CSR yang lebih rendah.

Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkualitas bagi pemegang saham juga dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Persistensi yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan menghasilkan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Ayat berikut menjelaskan bagaimana pandangan Islam mengenai pengambilan laba yang berkualitas dalam Surah An-Nisa' ayat 29:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ بِيْجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْا

اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

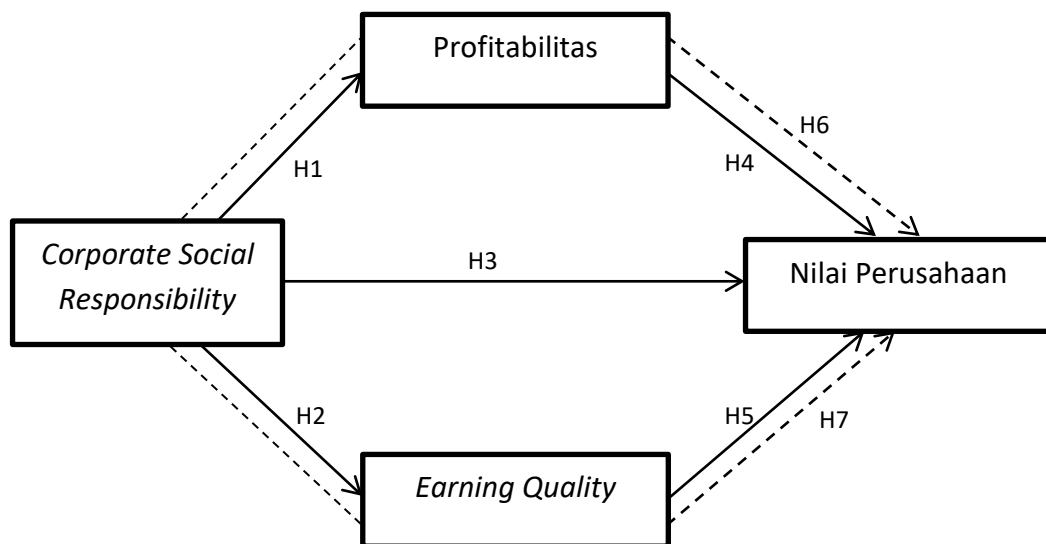
29. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Dalil diatas menunjukkan bolehnya mencari laba dengan aktivitas jual beli. Bolehnya mencari laba berdasarkan ayat di atas bersifat mutlak, dari segi berapa besarnya laba. Artinya tidak ada batasan laba maksimal yang ditetapkan syariah. Kualitas laba yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin tinggi, sehingga investor bereaksi positif terhadap harga saham dan akan menaikkan nilai perusahaan di mata investor.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemikiran dan uraian tersebut, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah, 2021

—————> : Hubungan Langsung

- - - - -> : Hubungan Tidak Langsung

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas

Sesuai teori signal, perusahaan yang melaksanakan pengungkapan CSR dapat menarik calon investor melalui citra positif yang tercipta. Melalui CSR diharapkan mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu mencari laba tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak yang telah ditimbulkan akibat kegiatan operasional perusahaan. Sejalan dengan penelitian Mega *et al.*, (2016) yang menyebutkan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas. Hubungan antara *corporate social responsibility* dengan profitabilitas mencerminkan pandangan bahwa, semakin besar tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, maka *profitabilitas* yang dimiliki oleh perusahaan semakin meningkat. Hasil penelitian penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Panjaitan (2015), dan Dianawati (2016) menunjukkan hasil adanya pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

H₁: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Profitabilitas

2.4.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Earning Quality*

Menurut Carrol (1979) dalam (Fauziah & Marissan, 2014) mendefinisikan CSR sebagai suatu tanggungjawab sosial atas usaha yang meliputi ekonomi, legal, etika, dan *discretionary* yang diharapkan masyarakat atas suatu organisasi pada saat itu. Masyarakat memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan untuk dapat

memberikan informasi yang transparan terkait bisnis yang dilakukan perusahaan. Pengungkapan CSR yang dilakukan oleh manajemen memiliki dampak yang positif dan negatif. Dampak negatif dari pengungkapan CSR adalah manajemen dapat menggunakan pengungkapan CSR untuk menutupi perilaku manajemen laba yang dapat menurunkan *earning quality*. Di lain pihak, dengan penggunaan CSR maka manajemen dapat menjalin hubungan jangka panjang dengan *stakeholders* untuk memperbaiki *image* yang positif terkait dengan kondisi *earning quality* (kualitas laba) khususnya kualitas perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Laksmana *et al.*, (2009) dalam (Aziz & Faisal, 2017) yang mengemukakan pengaruh positif CSR dan kualitas laba yang diukur dengan *earning predictability*, *smoothness*, *persistence*, dan *accrual quality*. Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Patmawati (2017) yang menunjukkan hasil adanya pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap *earning quality*. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

H₂: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Earning Quality*.

2.4.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori legitimasi, pengolahan perusahaan harus bisa berorientasi pada keberpihakan masyarakat (*society*), pemerintah, individu, dan kelompok masyarakat. Maka dari itu, dengan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan, perusahaan berharap akan mendapat legitimasi sosial dan emaksimalan ukuran keuangan dalam jangka panjang. Tidak hanya itu, berkenaan juga dengan teori signal, perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga diharapkan

akan mendapatkan respon positif oleh para pelaku pasar yang berdampak pada meningkatkan citra perusahaan serta meningkatkan penjualan. Apresiasi dan reaksi pasar yang positif tersebut menciptakan suatu kinerja pasar yang baik bagi perusahaan yang mengakibatkan harga saham tinggi dan menciptakan nilai perusahaan yang tinggi serta pertumbuhan yang berkelanjutan. Penelitian yang mengaitkan CSR dengan nilai perusahaan diungkapkan oleh Patmawati (2017), Ayu & Suarjaya (2017), Riniyati (2019) dan Sholekah (2014) yang mengungkapkan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti memberikan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

H₃: Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.4.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Teori signal menjelaskan cara perusahaan dalam menyampaikan informasi yang baik kepada calon investor agar perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Dalam laporan keuangan tersebut terdapat rasio-rasio keuangan yang dijadikan pedoman oleh investor dalam berinvestasi. Salah satunya adalah profitabilitas perusahaan yang dalam penelitian ini diproksikan melalui *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang diperhatikan investor dalam menganalisis laporan kinerja keuangan perusahaan. Nilai ROE yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan dan akan menjadi daya tarik investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga akan menaikkan nilai perusahaan. sejalan dengan

penelitian Riniyati (2019), Panjaitan (2015) serta Atmaja & Astika (2018) yang mengungkapkan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

H₄: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.4.5 Pengaruh *Earning Quality* Terhadap Nilai Perusahaan

Laporan laba yang disajikan di dalam laporan keuangan perusahaan harus benar-benar disajikan dengan baik, karena laporan laba tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Laporan laba tersebut akan digunakan oleh pihak investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Menurut Li (2014) dalam Jonathan & Machdar (2018) menyatakan bahwa *earning quality* merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kualitas laba yang baik dapat memperkirakan karakteristik proses laba yang relevan untuk pengambilan keputusan. Ukuran suatu kualitas laba dapat memprediksi pergerakan harga saham untuk di masa yang akan datang, sehingga harga saham tersebut akan langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Siallagan (2009) yang menunjukkan hasil adanya pengaruh signifikan *earning quality* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

H₅: *Earning Quality* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.4.6 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan melalui mediasi profitabilitas

Penelitian (Panjaitan, 2015) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas sebagai variabel intervening dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan rendah. Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Dianawati (2016) yang menunjukkan hasil adanya pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

H₆: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui mediasi profitabilitas

2.4.7 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan melalui mediasi *earning quality*.

Dalam penelitian (Patmawati, 2017) menyebutkan bahwa Kinerja Keuangan yang baik dapat dilihat dari kualitas laba yang baik. Dalam teori *signaling* apabila kualitas laba yang baik akan memberikan sinyal kepada pemegang saham bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang baik dan bagi investor nilai perusahaan akan meningkat jika kualitas laba itu juga baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh manajemen telah sesuai dengan apa yang harus dilakukan. Hal ini membuktikan bahwa kualitas

laba dapat memediasi hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Sindhidiptha & Yasa (2013) yang menunjukkan hasil adanya pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui *earning quality*. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

H₇: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui mediasi *earning quality*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalita kuantitatif. Pendekatan kausalita yaitu meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap variasi nilai variabel lain. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat (Silalahi, 2009). Penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, yaitu menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian data yang telah diperoleh dihitung melalui pendekatan kuantitatifnya. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka yang dapat dihitung dalam satuan hitung (Sugiyono,2014:12).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ45 dan terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari *annual report* yang diterbitkan setiap tahun, selain itu juga perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* tahun 2015-2019. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah indeks LQ45. Indeks LQ45 hanya terdiri dari 45 saham perusahaan yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, sehingga akan terdiri dari saham-saham perusahaan dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Indeks LQ45 dipilih sebagai sampel penelitian karena memiliki saham aktif yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, ketersediaan dan kualitas informasi yang dimilikinya serta kemampuan untuk mengungkapkan CSR secara baik. Emiten yang bisa masuk ke dalam indeks LQ45 harus memenuhi dua alasan utama. Yang pertama, perusahaan yang nilai transaksi saham rata-rata tahunan di pasar regulernya berada di top 95% dan 90% rata-rata tahunan kapitalisasi pasar. Yang kedua, sesuai dengan nilai kapitalisasi pasarnya, emiten tersebut merupakan urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri BEI berdasarkan frekuensi transaksinya. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah terdaftar ke dalam perusahaan LQ45 pada periode 2015-2019. Perusahaan non keuangan dipilih karena memiliki dampak terhadap lingkungan disekitarnya sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dengan metode *purposive sampling*.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel ditentukan menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dimana penentuan sampel berdasarkan memenuhi pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria atau pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan penulis ditunjukkan pada tabel berikut:

- 1) Perusahaan indeks LQ45 yang telah tercatat atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2019 dan tidak saling delisting selama periode pengamatan tahun penelitian.
- 2) Perusahaan secara konsisten tergabung dalam indeks LQ45 selama periode penelitian 2015-2019.
- 3) Perusahaan yang bergerak di sektor Non Keuangan
- 4) Perusahaan mengalami profit selama periode penelitian tahun 2015-2019
- 5) Perusahaan memberikan laporan keuangan secara periodik kepada Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di website resmi BEI.
- 6) Perusahaan mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan untuk periode 2015-2019 dan memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian yang dapat diakses melalui website resmi BEI.
- 7) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam mata uang asing, maka akan ditranslasikan ke mata uang rupiah.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

| NO | KRITERIA | JUMLAH |
|-----------|---|---------------|
| 1. | Perusahaan indeks LQ45 yang telah tercatat di BEI pada periode tahun 2015-2019 | 65 |
| 2. | Perusahaan yang tidak konsisten tergabung dalam indeks LQ45 selama periode penelitian tahun 2015-2019 | (36) |
| 3. | Perusahaan yang bergerak di sektor keuangan | (5) |
| 4. | Perusahaan mengalami kerugian selama periode penelitian tahun 2015-2019 | (0) |
| 5. | Perusahaan tidak memberikan laporan keuangan secara periodik kepada Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di website resmi BEI. | (0) |
| 6. | Perusahaan tidak mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan untuk periode 2015-2019 dan tidak memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam penelitian yang dapat diakses melalui website resmi BEI | (0) |
| 7. | Sampel Penelitian | 24 |
| | 24 perusahaan x 5 tahun | 120 |

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 3.2**Daftar Nama Perusahaan Yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian**

| No. | Nama Perusahaan | Kode |
|------------|----------------------------------|-------------|
| 1. | ADARO ENERGY Tbk | ADRO |
| 2. | PT AKR Corporindo Tbk. | AKRA |
| 3. | Astra Internasional Tbk. | ASII |
| 4. | PT Bumi Serpong Damai Tbk. | BSDE |
| 5. | Gudang Garam Tbk. | GGRM |
| 6. | HM Sampoerna Tbk. | HMSP |
| 7. | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | ICBP |
| 8. | Vale Indonesia Tbk. | INCO |
| 9. | Indofood Sukses Makmur Tbk. | INDF |
| 10. | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. | INTP |
| 11. | PT Jasa Marga Tbk. | JSMR |
| 12. | Kalbe Farma Tbk. | KLBF |
| 13. | Matahari Department Store Tbk. | LPPF |
| 14. | Media Nusantara Citra Tbk. | MNCN |
| 15. | PT Perusahaan Gas Negara Tbk. | PGAS |
| 16. | Bukit Asam Tbk. | PTBA |
| 17. | PP (Persero) Tbk. | PTPP |
| 18. | Surya Citra Media Tbk. | SCMA |

| | | |
|-----|------------------------------------|------|
| 19. | Semen Indonesia (Persero) Tbk. | SMGR |
| 20. | PT Telkom Indonesia (persero) Tbk. | TLKM |
| 21. | United Tractors Tbk. | UNTR |
| 22. | Unilever Indonesia Tbk. | UNVR |
| 23. | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | WIKA |
| 24. | Waskita Karya (Persero) Tbk. | WSKT |

Sumber: www.idx.co.id yang telah diolah, 2021

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini ialah data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014). Dengan menggunakan data sekunder berupa data keuangan perusahaan non keuangan indeks LQ45 di periode tahun 2015-2019. Penelitian ini juga menggunakan artikel ilmiah dari jurnal akademik, buku teks yang relevan dan sumber internet terkait seperti *annual report* perusahaan periode 2015-2019. Data tersebut diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id, maupun website resmi masing-masing perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dari dokumen. Data digunakan melalui laporan yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia terkait kinerja keuangan suatu

perusahaan maupun dari website resmi masing-masing perusahaan yang terdaftar di LQ45 dengan kurun waktu 2015-2019. Dokumen tersebut diambil menggunakan metode observasi nonpartisipan. Metode observasi nonpartipan yaitu instrument penelitian dengan cara observasi atau pengamatan dimana peneliti tidak terlibat langsung, tetapi hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2014).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:59). Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yang terdiri dari variabel independen (X), variabel dependen (Y) dan variabel mediasi (M). Variabel indepen (X) terdiri dari satu variabel, yaitu *corporate social responsibility* (X). Sedangkan variabel dependen (Y) terdiri dari satu variabel yaitu nilai perusahaan (Y) dan variabel mediasi terdiri dari dua variabel yaitu profitabilitas (M1) dan *earning quality* (M2).

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih substantive dari suatu konsep penelitian. Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami unsur-unsur menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasional variabel adalah sebagai berikut:

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, *predikot*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai

variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014:61). Variabel independen dalam penelitian ini *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan yang diukur dengan proksi *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI). Penjelasan variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.7.1.1 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR adalah bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesejahteraan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional. Pengungkapan CSR merupakan pengungkapan informasi terkait dengan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan, dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Indikator yang menjadi acuan penulis merupakan kategori yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Kategori yang dikeluarkan oleh GRI meliputi 6 dimensi yaitu ekonomi, lingkungan, praktek tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan tanggung jawab produk, yang mana di dalamnya terdiri dari 91 rincian penjelasan item ((Sofiamira & Asandimitra, 2017:202). CSR dapat diukur dengan melihat 91 daftar pengungkapan CSR perusahaan yang tercantum secara langsung dan tidak langsung baik pada laporan keuangan maupun laporan *sustainability* yang dikeluarkan oleh perusahaan. Penggunaan indikator GRi karena item pengungkapan yang terdapat dalam standar GRI telah bersifat internasional dan

telah diakui oleh banyak perusahaan di dunia. Pengukuran indeks pengungkapan CSR dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*). Metode ini dilakukan dengan memberi nilai “1” jika diungkapkan, dan nilai “0” jika tidak diungkapkan pada setiap item CSR. Kemudian nilai dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh seluruh skor untuk setiap perusahaan (Edmawati, 2012). Perhitungan CSRDI pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Rustiarini, 2010) :

$$\text{CSRDI } j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSRDI j : *Corporate Sosial Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah item pengungkapan, n_j = 91

$\sum X_{ij}$: jumlah item yang diungkapkan

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel *output*, kriteria ataupun konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugioyo, 2014:61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. penjelasan variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.7.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan tingkat kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio Tobin's Q. rasio Tobin's Q merupakan rasio yang bukan hanya memasukkan unsur saham biasa maupun ekuitas perusahaan saja, namun juga memasukkan seluruh unsur hutang dan modal saham perusahaan, serta seluruh asset perusahaan. hal ini dikarenakan sumber pembiayaan operasional perusahaan yang tidak hanya berasal dari ekuitas saja, namun juga dihitung dari hutang yang diberikan oleh kreditur. Dengan memasukkan seluruh asset perusahaan dalam perhitungan, Tobin's Q membuat perusahaan tidak hanya terfokus pada satu investor saja, seperti investor dalam bentuk saham, namun juga kreditur (Sofiamira & Asandimitra, 2017:201). Oleh karena itu, rasio ini bisa dibillang sebagai rasio yang dapat memberikan informasi yang paling baik. Rasio Tobin's Q dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{MCV + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

| | | | |
|---|----------------------------|--------|-------------------------|
| Tobin's Q | : nilai perusahaan | DEBT | : total kewajiban |
| MCV | : nilai kapitalisasi pasar | TA | : Nilai buku dari total |
| (MCV= <i>closing price</i> saham x jumlah | | aktiva | |
| saham yang beredar) | | | |

3.7.3 Variabel Mediasi

Variabel mediasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung mempengaruhi berubahnya ataupun timbulnya. Variabel mediasi dalam penelitian ini ialah profitabilitas dan *earning quality*. Penjelasan variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

3.7.3.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan. Dalam hal penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROE.

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. rasio ini penting bagi pihak pemegang saham yaitu untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. ROE mengukur profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap satuan uang yang diinvestasikan oleh pemilik. (Weygandt et.al., 2013). Roe juga membantu para investor untuk menilai kelayakan saham ketika pasar secara keseluruhan tidak bekerja dengan baik (Kieso et.al., 2011) rasio ini dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{earning after taxes}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

3.7.3.2 Earning Quality

Kualitas laba (*earning quality*) adalah kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang dengan mempertimbangkan stabilitas, presistensi, dan perataan laba. Terdapat beberapa pendekatan pengukuran *earning quality* salah satunya *income smooting*. *Smoothness* atau perataan laba identic diukur dengan laba rata-rata terhadap arus kas. Pengukuran ini menggunakan arus kas sebagai konstruksi referensi untuk laba yang tidakdiratakan (*unsmoothed earnings*), sebab diasumsikan bahwa arus kas tidak dapat dikelola seperti laba. Sebagai salah satu indikator kualitas laba, perataan menggerakkan pemikiran bahwa manajer menggunakan informasi pribadi mengenai laba masa yang akan datang guna maratakan fluktuasi sementara dan dengan demikian mencapai jumlah laba yang dilaporkan sesuai telah ditentukan. Sehingga inikasi laba semakin rata tiap tahunnya menunjukkan kualitas laba yang baik. Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Penman (1999) dengan menekankan kualitas laba pada korelasi antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi. Semakin tinggi korelasi antara laba dan arus kas, maka kualitas laba semakin baik. Menurut Saputra (2013) model empiris yang dikembangkan oleh Penman merupakan model pengukuran yang lebih tepat untuk mengukur kualitas laba pada perusahaan manufaktur, jasa, dan dagang. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan

model yang dikembangkan oleh Penman (1999). *Earning Quality* dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Income smoothing} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Net Income}}$$

3.8 Analisis Data

Uji statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206). Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai *corporate social responsibility*, profitabilitas, *earning quality* dan nilai perusahaan. semua variabel tersebut dideskripsikan dengan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan simpangan baku (standar deviasi). Untuk keperluan analisis, variabel yang dioperasikan harus memenuhi persyaratan sehingga tidak menimbulkan hasil yang bias dalam pengujian. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain analisis regresi yang diolah dengan *PLS Algorithm* dan *Botstrapping*, dan membutuhkan analisis model pengukuran, analisis model struktural, dan pengujian hipotesis.

Analisis regresi SmartPLS digunakan bertujuan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat oleh variabel mediasi. (Atmaja & Astika, 2018:14)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan di Indonesia sangat membutuhkan pasar modal dikarenakan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya serta menghimpun dana bagi perusahaan dengan cara menerbitkan saham di bursa efek, yang selanjutnya dapat digunakan untuk kegiatan usaha perusahaan. Terdapat beberapa indeks perusahaan yang telah diklasifikasikan berdasarkan harga sahamnya. Salah satu indeks terdaftar di Bursa Efek Indonesia ialah Indeks LQ45 yang berisikan 45 saham terpilih dengan diseleksi melalui beberapa kriteria. LQ45 merupakan hasil perhitungan dari 45 saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar tertinggi. Tujuan indeks LQ45 adalah untuk melengkapi IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), terutama untuk menyediakan alat analisis keuangan yang obyektif dan andal, manajer investasi, investor dan pengamat pasar modal lainnya untuk memantau perubahan harga saham yang aktif diperdagangkan. BEI mengevaluasi secara rutin indeks LQ45 setiap enam bulan sekali atau dua kali dalam setahun. Apabila terdapat saham yang berkinerja buruk, maka akan langsung dikeluarkan dari indeks tersebut.

Adapun kriteria suatu emiten dapat masuk ke dalam perhitungan indeks LQ45 harus sesuai dengan perkembangan pasar. Perkembangan pasar memiliki transaksi pasar reguler sebagai ukuran utama likuiditas transaksi. Maka faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih emiten ialah sebagai berikut:

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.
2. Masuk dalam 60 saham berdasarkan nilai transaksi di pasar reguler.
3. Dari 60 saham tersebut, 30 saham dengan nilai transaksi terbesar akan otomatis masuk dalam perhitungan indeks LQ45.
4. Dari 30 saham tersisa, dipilih 25 saham berdasarkan hasil transaksi di pasar reguler.
5. Dari 25 saham tersebut akan dipilih 15 saham sesuai dengan kapitalisasi pasar, sehingga diperoleh 45 saham untuk perhitungan Indeks LQ45.

Selain melihat kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut di atas, akan dilihat juga status keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 24 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel. Penelitian ini dilakukan selama 5 tahun yang dimulai dari tahun 2015-2019. Sehingga didapatkan sampel pengamatan dengan perusahaan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perusahaan LQ45 Yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian Periode 2015-2019

| No. | Nama Perusahaan | Kode |
|------------|--------------------------|-------------|
| 1. | ADARO ENERGY Tbk | ADRO |
| 2. | PT AKR Corporindo Tbk. | AKRA |
| 3. | Astra Internasional Tbk. | ASII |

Tabel 4.1**Perusahaan LQ45 Yang Digunakan Sebagai Sampel Penelitian Periode 2015-2019 (Lanjutan)**

| | | |
|-----|------------------------------------|------|
| 4. | PT Bumi Serpong Damai Tbk. | BSDE |
| 5. | Gudang Garam Tbk. | GGRM |
| 6. | HM Sampoerna Tbk. | HMSP |
| 7. | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | ICBP |
| 8. | Vale Indonesia Tbk. | INCO |
| 9. | Indofood Sukses Makmur Tbk. | INDF |
| 10. | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. | INTP |
| 11. | PT Jasa Marga Tbk. | JSMR |
| 12. | Kalbe Farma Tbk. | KLBF |
| 13. | Matahari Department Store Tbk. | LPPF |
| 14. | Media Nusantara Citra Tbk. | MNCN |
| 15. | PT Perusahaan Gas Negara Tbk. | PGAS |
| 16. | Bukit Asam Tbk. | PTBA |
| 17. | PP (Persero) Tbk. | PTPP |
| 18. | Surya Citra Media Tbk. | SCMA |
| 19. | Semen Indonesia (Persero) Tbk. | SMGR |
| 20. | PT Telkom Indonesia (persero) Tbk. | TLKM |
| 21. | United Tractors Tbk. | UNTR |
| 22. | Unilever Indonesia Tbk. | UNVR |
| 23. | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | WIKA |
| 24. | Waskita Karya (Persero) Tbk. | WSKT |

Sumber: www.idx.co.id yang telah diolah, 2021

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga kelompok variabel, yaitu variabel bebas (*dependent variabel*), variabel terikat (*independent variabel*), dan variabel mediasi (*intervening variabel*). Variabel dependen yang digunakan adalah Nilai perusahaan, variabel independen yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan variabel mediasi yang digunakan adalah Profitabilitas serta *Earning Quality*

4.1.2.1 Nilai Perusahaan

Menurut (Kusumajaya,2011) nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual yang dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan di pasar modal, maka menunjukkan semakin tingginya kekayaan pemilik perusahaan yang tercermin dari semakin tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham juga berarti bahwa manajemen harus memaksimalkan nilai sekarang dari pengembalian yang diharapkan di masa depan. Penelitian ini menggunakan menggunakan rasio Tobin's Q dengan dipilih karena rasio ini tidak hanya memasukkan unsur saham biasa maupun ekuitas perusahaan saja, tetapi juga memasukkan seluruh unsur hutang dan modal saham, serta seluruh asset perusahaan.

$$Tobin's Q = \frac{MCV + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

Tobin's Q : nilai perusahaan DEBT : total kewajiban
 MCV : nilai kapitalisasi pasar TA : Nilai buku dari total
 (MCV= *closing price* saham x jumlah aktiva
 saham yang beredar)

Adapun salah satu hasil perhitungan Tobin's Q yang dihasilkan oleh penelitian ini ialah sebagai berikut:

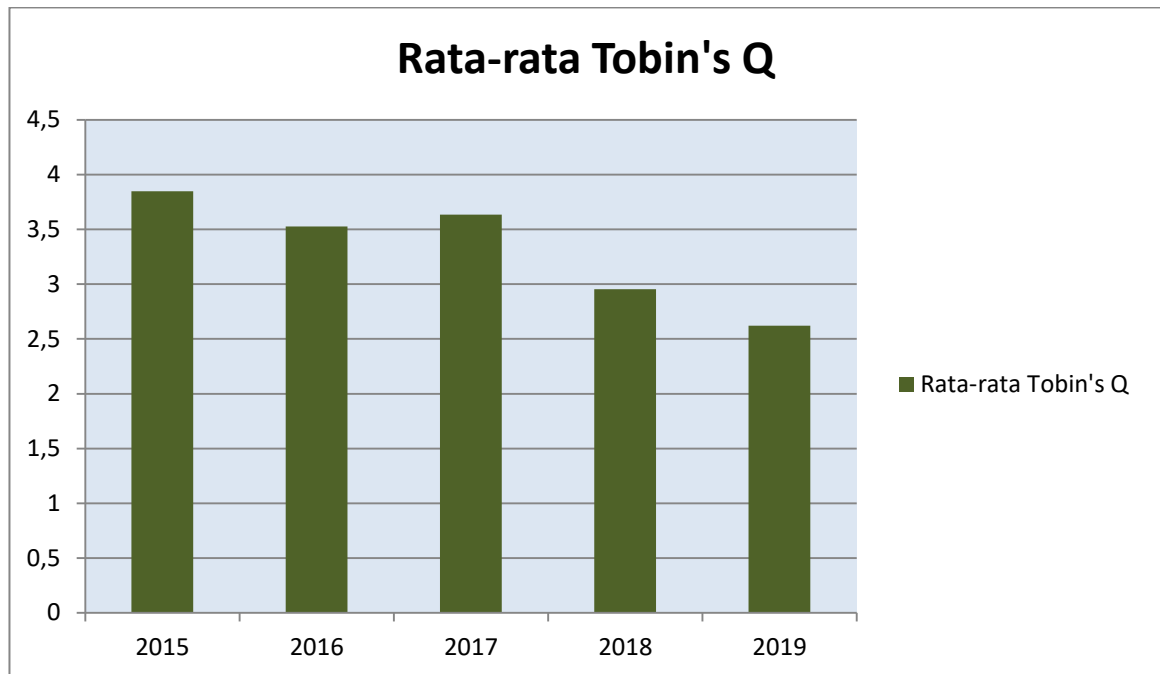
Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Rasio Tobin's Q Perusahaan ADARO ENERGY Tbk

| NO | NAMA PERUSAHAAN | KODE | TAHUN | NILAI KAPITALISASI | LIABILITAS | TOTAL AKTIVA | TOBIN'S Q |
|----|------------------|------|-------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------|
| 1 | ADARO ENERGY Tbk | ADRO | 2015 | Rp 16.245.913.807.200 | Rp 26.055.860.000.000 | Rp 59.586.290.000.000 | 0,709925 |
| | | | 2016 | Rp 54.421.696.000.000 | Rp 27.363.750.000.000 | Rp 65.222.570.000.000 | 1,253944 |
| | | | 2017 | Rp 59.493.889.320.000 | Rp 27.225.200.000.000 | Rp 68.141.470.000.000 | 1,272633 |
| | | | 2018 | Rp 38.862.943.830.000 | Rp 27.580.630.000.000 | Rp 70.607.550.000.000 | 0,941026 |
| | | | 2019 | Rp 49.738.170.910.000 | Rp 32.337.100.000.000 | Rp 72.171.050.000.000 | 1,137233 |

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 4.1

Rata-rata Nilai Tobin's Q Pada Indeks LQ45 Periode 2015-2019



Sumber: Data diolah, 2021

Nilai rata-rata Tobin's Q pada indeks LQ45 tahun 2015 sampai 2019 menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya. Hasil tersebut dapat diketahui berdasarkan gambar di atas, dimana pada tahun 2015 nilai perusahaan sebesar 3,84, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 3,52. Selanjutnya mengalami kenaikan di tahun 2017 menjadi 3,63 dan mengalami penurunan kembali di tahun 2018 menjadi 2,95. Dan di tahun 2019 masih mengalami penurunan menjadi 2,62.

4.1.2.2 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR adalah bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesejahteraan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional. Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *corporate social*

responsibility (csr) tidak hanya meningkatkan kepentingan pemegang saham yang lebih menekankan pendekatan ekonomi, tetapi yang lebih penting adalah menjaga hubungan yang harmonis dan efektif dengan *skateholder* yaitu aryawan, kreditor, investor, pemerintah, lembaga sosial masyarakat, konsumen, dan lingkungan sekitarnya. Menurut (Wardhani, 2013) *Corporate social responsibility* menekankan bahwa perusahaan harus mengembangkan praktis bisnis yang etis dan berkesinambungan (*sustainable*) secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui pelaksanaan CSR, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, masyarakat, investasi sosial perusahaan serta citra perusahaan di mata public menjadi baik. Dalam penelitian ini *Corporate Social Responsibility* diukur dengan menggunakan proksi *Corportae Social Responsibility Disclosure Index(CSRDI)* berdasarkan indikator *Global Reporting Initiative(GRI)*.

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSRDI j : *Corporate Sosial Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

nj : jumlah ietm pengungkapan, nj = 91

$\sum X_{ij}$: jumlah item yang diungkapkan

Adapun salah satu hasil perhitungan *CSRDI* yang dihasilkan oleh penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Rasio *CSRDI* Pada Perusahaan PT AKR Corpindo Tbk

| NO | KODE | INDIKATOR | AKRA | | | | |
|---|--------|---|------|------|------|------|------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| KATEGORI: EKONOMI | | | | | | | |
| Aspek: Kinerja Ekonomi | | | | | | | |
| 1 | G4-EC1 | Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | G4-EC2 | Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 3 | G4-EC3 | Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | G4-EC4 | Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Aspek: Keberadaan di Pasar | | | | | | | |
| 5 | G4-EC5 | Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 6 | G4-EC6 | Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung | | | | | | | |
| 7 | G4-EC7 | Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | G4-EC8 | Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Aspek: Praktik Pengadaan | | | | | | | |
| 9 | G4-EC9 | Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | |
|-------------------------------------|---------|---|---|---|---|---|---|
| | | signifikan. | | | | | |
| KATEGORI: LINGKUNGAN | | | | | | | |
| Aspek: Bahan | | | | | | | |
| 10 | G4-EN1 | Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran . | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 11 | G4-EN2 | Persentase material bahan daur ulang yang digunakan | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| Aspek: Energi | | | | | | | |
| 12 | G4-EN3 | Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | G4-EN4 | Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung. | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | G4-EN5 | Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | G4-EN6 | Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini. | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | G4-EN7 | Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan. | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| Aspek: Air | | | | | | | |
| 17 | G4-EN8 | Total pemakaian air dari sumbernya | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 18 | G4-EN9 | Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air. | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | G4-EN10 | Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Keanekaragaman Hayati | | | | | | | |
| 20 | G4-EN11 | Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keaneka ragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | G4-EN12 | Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | |
|---------------------------------|---------|--|---|---|---|---|---|
| 22 | G4-EN13 | Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | G4-EN14 | Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Emisi | | | | | | | |
| 24 | G4-EN15 | Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | G4-EN16 | Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | G4-EN17 | Emisi gas rumah kaca lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | G4-EN18 | Intensitas emisi gas rumah kaca | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | G4-EN19 | NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | G4-EN20 | Emisi bahan perusak ozon | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | G4-EN21 | NOX, SOX, Dan Emisi Udara Signifikan Lainnya. | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek: Efluen dan Limbah | | | | | | | |
| 31 | G4-EN22 | Total Air Yang Dibuang Berdasarkan Kualitas dan Tujuan. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | G4-EN23 | Bobot Total Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | G4-EN24 | Jumlah dan Volume Total Tumpahan Signifikan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 34 | G4-EN25 | Bobot Limbah Yang Dianggap Berbahaya Menurut Ketentuan Konvensi Basel-basel LAMPIRAN I, II, III, dan VIII Yang Diangkut, Diimpor, Diekspor, atau Diolah, dan Persentase Limbah Yang Diangkut Untuk Pengiriman Internasional. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | G4-EN26 | Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keaneka ragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | |
|--|---------|---|---|---|---|---|---|
| | | dilakukan perusahaan . | | | | | |
| Aspek: Produk dan Jasa | | | | | | | |
| 36 | G4-EN27 | Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | G4-EN28 | Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kepatuhan | | | | | | | |
| 38 | G4-EN29 | Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Aspek: Transportasi | | | | | | | |
| 39 | G4-EN30 | Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Lain-lain | | | | | | | |
| 40 | G4-EN31 | Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasakan jenis kegiatan. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan | | | | | | | |
| 41 | G4-EN32 | Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Lingkungan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 42 | G4-EN33 | Dampak Lingkungan Negatif Signifikan Aktual dan Potensial Dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan | | | | | | | |
| 43 | G4-EN34 | Jumlah Pengaduan Tentang Dampak Lingkungan Yang Diajukan, Ditangani, dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KATEGORI: SOSIAL | | | | | | | |
| Aspek: Kepegawaian | | | | | | | |
| 44 | G4-LA1 | Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarjkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | G4-LA2 | Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | |
|--|---------|--|---|---|---|---|---|
| 46 | G4-LA3 | Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Aspek: Hubungan Industrial | | | | | | | |
| 47 | G4-LA4 | Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja | | | | | | | |
| 48 | G4-LA5 | Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | G4-LA6 | Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 50 | G4-LA7 | Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 51 | G4-LA8 | Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Pelatihan dan Pendidikan | | | | | | | |
| 52 | G4-LA9 | Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 53 | G4-LA10 | Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan memmbantu mereka untuk terus berkarya. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | G4-LA11 | Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala. | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang | | | | | | | |
| 55 | G4-LA12 | Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |

| | | | | | | | |
|---|---------|--|---|---|---|---|---|
| | | kelompok minoritas dan indikasi keanekaragaman lainnya. | | | | | |
| Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki | | | | | | | |
| | G4-LA13 | Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai. | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan | | | | | | | |
| 57 | G4-LA14 | Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | G4-LA15 | Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan | | | | | | | |
| 59 | G4-LA16 | Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA | | | | | | | |
| Aspek: Investasi | | | | | | | |
| 60 | G4-HR1 | Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | G4-HR2 | Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Non-diskriminasi | | | | | | | |
| 62 | G4-HR3 | Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama | | | | | | | |
| 63 | G4-HR4 | Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | |
|---|-------------|---|---|---|---|---|---|
| Aspek: Pekerja Anak | | | | | | | |
| 64 | G4- HR5 | Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki resiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja | | | | | | | |
| 65 | G4- HR6 | Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Aspek: Praktik Pengamanan | | | | | | | |
| 66 | G4- HR7 | Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Hak Adat | | | | | | | |
| 67 | G4- HR8 | Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Asesmen | | | | | | | |
| 68 | G4- HR9 | Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia | | | | | | | |
| 69 | G4- HR10 | Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 70 | G4- HR11 | Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia | | | | | | | |
| 71 | G4- HR12 | Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KATEGORI:MASYARAKAT | | | | | | | |
| 72 | G4- SO1 | Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

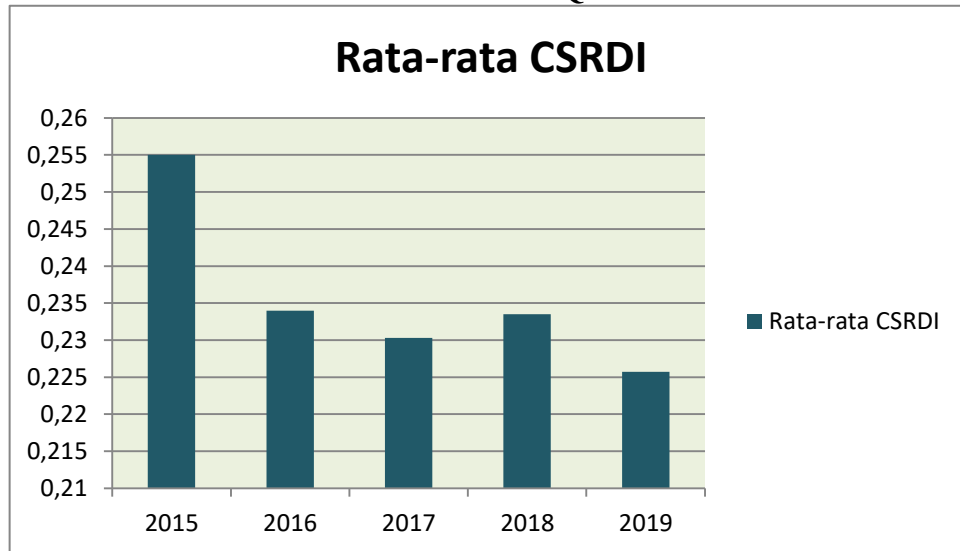
| | | | | | | | |
|---|---------|---|---|---|---|---|---|
| 73 | G4-SO2 | Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 74 | G4-SO3 | Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 75 | G4-SO4 | Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 76 | G4-SO5 | Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 77 | G4-SO6 | Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | G4-SO7 | Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | G4-SO8 | Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan. | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | G4-SO9 | Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | G4-SO10 | Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 82 | G4-SO11 | Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK | | | | | | | |
| 83 | G4-PR1 | Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 84 | G4-PR2 | Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | |
|--------------------|----------------------------|--|---------|----------|----------|----------|----------|
| | | keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya. | | | | | |
| 85 | G4-PR3 | Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut. | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | G4-PR4 | Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya. | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 87 | G4-PR5 | Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | G4-PR6 | Penjualan produk yang dilarang | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 89 | G4-PR7 | Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya. | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 90 | G4-PR8 | Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang. | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 91 | G4-PR9 | Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| ΣGRI-4 = 91 | ΣXY_i | | 51 | 47 | 24 | 23 | 22 |
| | ΣXY_i /91 | | 0,56044 | 0,516484 | 0,263736 | 0,252747 | 0,241758 |

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 4.2

Rata-rata CSRDI Pada Indeks LQ45 Periode 2015-2019



Sumber: Data diolah, 2021

Nilai rata-rata *corporate social responsibility* dengan menggunakan proksi CSRDI pada indeks LQ45 tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami perubahan yang bervariasi dan mendominasi mengalami penurunan. Seperti diketahui dari gambar diatas, rata-rata CSRDI di tahun 2015 sebesar 0,255, kemudian di tahun selanjutnya yakni tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 0,233. Lalu pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan menjadi 0,230. Dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan hanya sebesar 2,233 seperti pada tahun 2016. Dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 0,225.

4.1.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam rangka mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Menurut Sudana (2009:25) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Berdasarkan perspektif teori sinyal menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi terkait kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran prospek usaha di masa mendatang. Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan. Menandakan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. kinerja keuangan yang baik dapat mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar serta prospek perusahaan kedepan yang semakin menjanjikan. Pertumbuhan prospek tersebut oleh investor akan ditangkap sebagai sinyal positif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dari meningkatnya harga saham. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE).

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{earning after taxes}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

Adapun salah satu hasil perhitungannya ROE yang dihasilkan oleh penelitian ini ialah sebagai berikut:

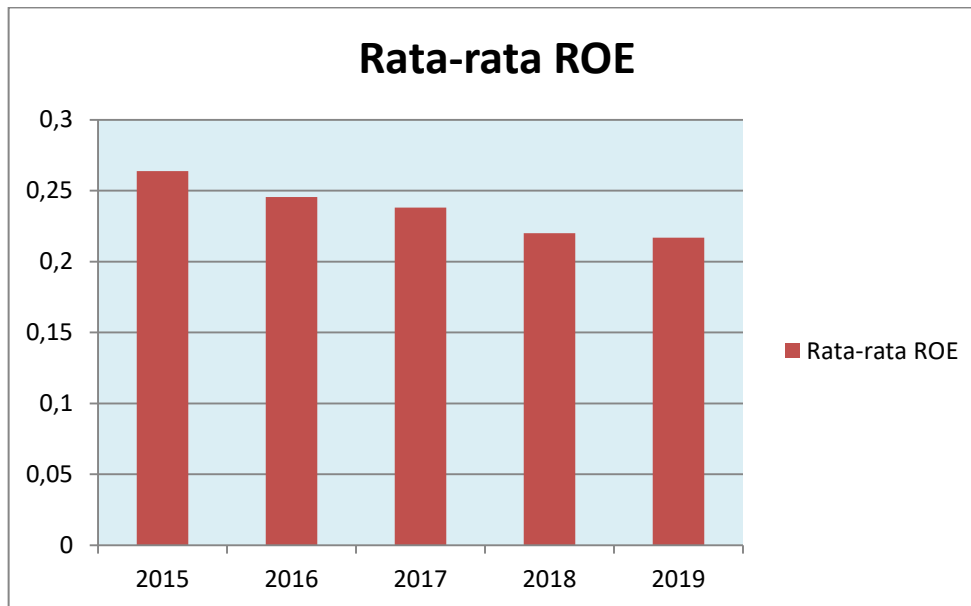
Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Rasio *Return On Equity* Pada Perusahaan Astra Internasional Tbk

| NAMA PERUSAHAAN | KODE | TAHUN | LABA SETELAH PAJAK | TOTAL EKUITAS | ROE |
|-------------------------|------|-------|--------------------------|---------------------------|----------|
| Astra Internasional Tbk | ASII | 2015 | Rp 15.613.000.000.000 | Rp 126.533.000.000.000 | 0,123391 |
| | | 2016 | Rp 18.302.000.000.000 | Rp 139.906.000.000.000 | 0,130816 |
| | | 2017 | Rp 23.165.000.000.000 | Rp 156.329.000.000.000 | 0,148181 |
| | | 2018 | Rp 27.372.000.000.000 | Rp 174.363.000.000.000 | 0,156983 |
| | | 2019 | Rp 26.621.000.000.000 | Rp 186.763.000.000.000 | 0,142539 |

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 4.3

Rata-rata ROE Pada Indeks LQ45 Periode 2015-2019



Sumber: Data diolah, 2021

Nilai rata-rata profitabilitas dengan menggunakan ROE pada indeks LQ45 tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami penurunan disetiap tahunnya. Penurunan tersebut dapat diketahui dari gambar diatas, dimana pada tahun 2015 nilai ROE sebesar 0,26, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 0,25. Kemudian pada tahun selanjutnya yakni tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,24, lalu kembali mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi 0,22, dan yang terakhir di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,21.

4.1.2.4 *Earning Quality*

Kualitas laba (*earning quality*) adalah kemampuan laba dalam merefleksikan kebenaran laba perusahaan dan membantu memprediksi laba mendatang dengan mempertimbangkan stabilitas dan presistensi laba. Terdapat beberapa pendekatan

pengukuran *earning quality* salah satunya *income smooting*. *Smoothness* atau perataan laba identik diukur dengan laba rata-rata terhadap arus kas. Pengukuran ini menggunakan arus kas sebagai konstruksi referensi untuk laba yang tidak diratakan (*unsmoothed earnings*), sebab diasumsikan bahwa arus kas tidak dapat dikelola seperti laba. Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Penman (1999) dengan menekankan kualitas laba pada korelasi antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi. Semakin tinggi korelasi antara laba dan arus kas, maka kualitas laba semakin baik. Menurut Saputra (2013) model empiris yang dikembangkan oleh Penman merupakan model pengukuran yang lebih tepat untuk mengukur kualitas laba pada perusahaan manufaktur, jasa, dan dagang. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Penman (1999).

$$\text{Income smoothing} = \frac{\text{Operating Cash Flow}}{\text{Net Income}}$$

Adapun salah satu hasil perhitungan *Income Smoothing* yang dihasilkan oleh penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Rasio *Income Smoothing* Pada Perusahaan Gudang Garam Tbk

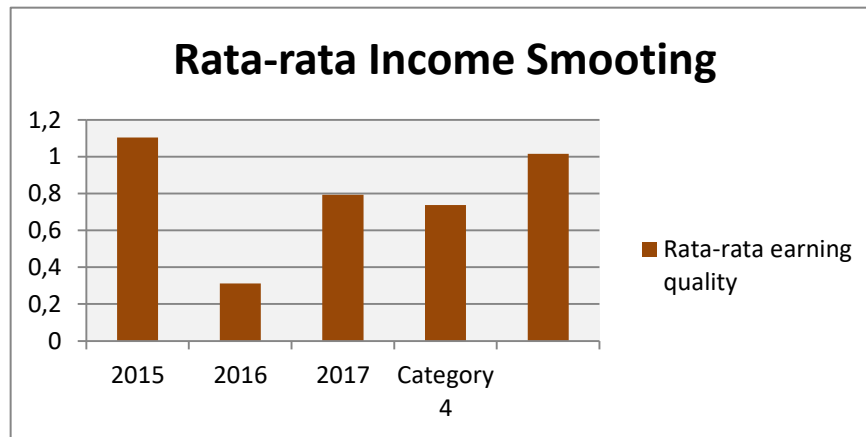
| NAMA PERUSAHAAN | KODE | TAHUN | ARUS KAS OPERASI | LABA BERSIH | EARNING QUALITY |
|------------------|------|-------|-------------------------|-------------------------|-----------------|
| Gudang Garam Tbk | GGRM | 2015 | Rp 3.200.820.000.000 | Rp 6.458.516.000.000 | 2,015994027 |
| | | 2016 | Rp 6.937.650.000.000 | Rp 6.586.081.000.000 | 0,96180724 |
| | | 2017 | Rp 8.204.579.000.000 | Rp 7.703.622.000.000 | 0,945246185 |
| | | 2018 | Rp | Rp | 0,694278511 |

| | | | | | |
|--|--|------|--------------------------|--------------------------|-------------|
| | | | 11.224.700.000.000 | 7.968.008.000.000 | |
| | | 2019 | Rp 11.174.403.000.000 | Rp 10.800.102.000.000 | 0,973716806 |

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 4.4

Rata-rata *Earning Quality* Pada IndeksLQ45 Periode 2015-2019



Sumber: Data diolah, 2021

Nilai rata-rata *earning quality* dengan menggunakan pendekatan *income smooting* pada indeks LQ45 tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami perubahan yang bervariasi dan menunjukkan fluktuasi naik turun disetiap tahun yang berbeda. Fluktuasi tersebut dapat diketahui dari gambar di atas, rata-rata *earning quality* di tahun 2015 sebesar 1,1, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi sebesar 0,3. Di tahun berikutnya mengalami kenaikan di tahun 2017 menjadi sebesar 0,8 , tetapi di ditahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi 0,7. Selanjutnya di tahun 2019 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 1,0.

4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, ukuran data statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai minimum (*min*), nilai maksimum (*max*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standard deviation*). Statistik deskriptif dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| | <i>Min</i> | <i>Max</i> | <i>Mean</i> | <i>Standard Deviation</i> |
|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------------------|
| Nilai Perusahaan | 10,240,154 | 9,701,240,896 | 1,945,021,920 | 1,668,208,258 |
| CSR | 10,989,011 | 516,483,516 | 209,258,242 | 93,341,893 |
| Profitabilitas | -8,393,579 | 1,609,926,892 | 216,179,494 | 300,836,238 |
| <i>Earning Quality</i> | 7,710,751,217 | 4,025,687,166 | 621,603,977 | 1,312,133,493 |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 10,240,154; nilai maksimum sebesar 9,701,240,896; nilai rata-rata sebesar 1,945,021,920 dan standar deviasi sebesar 1,668,208,258. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai variabel yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya yaitu sebesar 1,668,208,258. Variabel CSR memiliki nilai minimum sebesar 10,989,011; nilai maksimum sebesar 516,483,516; nilai rata-rata sebesar 209,258,242 dan standar deviasi sebesar 93,341,893. Hal ini menunjukkan bahwa

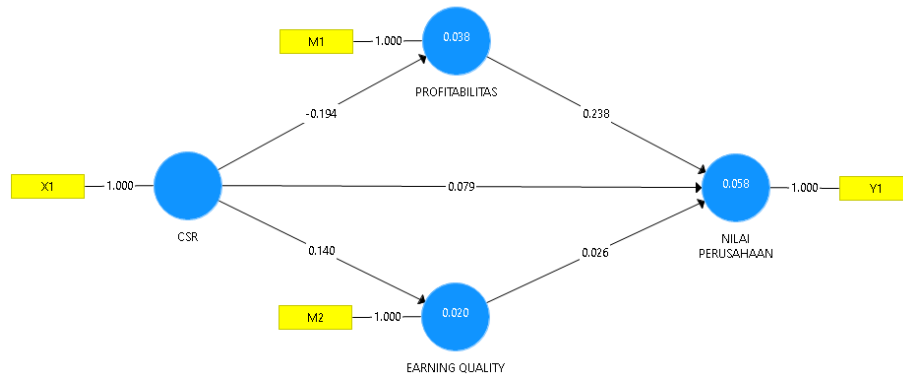
terjadi perbedaan nilai variabel CSR yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya yaitu sebesar 93,341,893.

Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -8,393,579; nilai maksimum sebesar 1,609,926,892; nilai rata-rata sebesar 216,179,494 dan standar deviasi sebesar 300,836,238. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai variabel profitabilitas yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya yaitu sebesar 300,836,238. Variabel *Earning Quality* memiliki nilai minimum sebesar -7,710,751,217; nilai maksimum sebesar 4,025,687,166; nilai rata-rata sebesar 621,603,977 dan standar deviasi sebesar 1,312,133,493. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai variabel *Earning Quality* yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya yaitu sebesar 1,312,133,493.

4.1.4 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid, reliabel dan tidak adanya multikolinieritas). Analisis outer model menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikatornya. Analisis *outer model* dalam *SmartPLS* dapat dilihat pada hasil perhitungan *PLS Algorithm*. Berikut kerangka hasil perhitungan *PLS Algorithm* dengan *SmartPLS* 3.0:

Gambar 4.5
Kerangka PLS Algorithm



Sumber: Data diolah, 2021

Uji yang dilakukan dalam model ini adalah uji validitas diskriminan, uji validitas konvergen, uji reliabilitas dan uji multikolinearitas.

4.1.4.1 Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan atau *discriminant validity* digunakan untuk memastikan setiap indikator harus berkorelasi tinggi terhadap konstruknya sehingga dikatakan baik atau *valid* secara *discriminant validity* dengan melihat nilai *Heretroit-Monotrait Ratio* (HTMT) < 0.90. Hasil pengujian validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Uji Validitas Diskriminan

| | CSR | <i>Earning Quality</i> | Nilai Perusahaan | Profitabilitas |
|------------------------|------------|------------------------|-------------------------|-----------------------|
| CSR | | | | |
| <i>Earning Quality</i> | 0.140 | | | |
| Nilai Perusahaan | 0.036 | 0.054 | | |
| Profitabilitas | 0.194 | 0.072 | 0.224 | |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa semua nilai menunjukkan nilai HTMT lebih kecil dari 0.90 dan tidak menunjukkan adanya nilai HTMT yang lebih besar dari 0.90. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator penelitian ini dapat dikatakan baik atau *valid* secara *discriminant validity*.

4.1.4.2 Uji Validitas Konvergen

Nilai *convergent validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Suatu indikator dikatakan baik atau valid secara *convergent validity* apabila nilai *outer loading* > 0.7. Berikut nilai *outer loadings* dari masing-masing indikator variabel penelitian ini:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Uji Validitas Konvergen

| | Nilai Perusahaan | CSR | Profitabilitas | <i>Earning Quality</i> |
|----|-------------------------|------------|-----------------------|------------------------|
| Y1 | 1.000 | | | |
| X1 | | 1.000 | | |

| | | | | |
|----|--|--|-------|-------|
| M1 | | | 1.000 | |
| M2 | | | | 1.000 |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa semua nilai menunjukkan nilai *outer loading* lebih besar dari 0.7 dan tidak menunjukkan adanya nilai *outer loading* yang lebih kecil dari 0.7. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator penelitian ini dapat dikatakan baik atau *valid* secara *convergent validity*.

4.1.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengukur stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen dalam mengukur suatu konsep atau variabel. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* atau *composite reliability* > 0.7. Berikut nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* dari masing-masing variabel penelitian ini:

Tabel 4.9

Hasil Analisis Uji Reliabilitas

| | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>rho_A</i> | <i>Composite Reliability</i> | AVE |
|------------------------|-------------------------|--------------|------------------------------|------------|
| Nilai Perusahaan | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| CSR | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| Profitabilitas | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| <i>Earning Quality</i> | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui setiap variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* atau *composite reliability* lebih besar dari 0.7 yaitu dengan nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel sebesar 1.000 dan nilai *composite reliability* setiap variabel sebesar 1.000. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

4.1.4.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk menentukan multikolinearitas antar variabel dengan melihat nilai korelasi antar variabel bebas dan terikat. Kriteria dalam uji multikolinearitas SmartPLS adalah dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 5 yang berarti model regresi terbebas dari multikolinieritas. Berikut nilai VIF dari penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

| | Nilai Perusahaan | CSR | Profitabilitas | <i>Earning Quality</i> |
|------------------------|------------------|-----|----------------|------------------------|
| Nilai Perusahaan | | | | |
| CSR | 1.065 | | 1.000 | 1.000 |
| Profitabilitas | 1.050 | | | |
| <i>Earning Quality</i> | 1.031 | | | |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui setiap nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 5 dengan nilai VIF variabel CSR terhadap variabel nilai

perusahaan sebesar 1.065, nilai VIF variabel CSR terhadap variabel profitabilitas sebesar 1.000, nilai VIF variabel CSR terhadap variabel *Earning Quality* sebesar 1.000, nilai VIF variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 1.050, dan nilai VIF variabel *Earning Quality* terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 1.031. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

4.1.5 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis model struktural. Analisis ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel. Analisis *inner model* (analisis struktural model) dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun robust dan akurat. *Inner model* merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel latent.

4.1.5.1 *R Square* (R^2)

Nilai *R Square* (R^2) merupakan ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk melihat apakah model baik atau buruk. Nilai *R Square* memiliki beberapa kriteria yaitu, 0.75 model dikatakan substansial (kuat), 0.50 model dikatakan moderate (sedang), dan 0.25 model dikatakan lemah. Berikut nilai *R Square* pada penelitian ini:

Tabel 4.11
Hasil Analisis *R Square* (R^2)

| | <i>R Square</i> | <i>R Square Adjusted</i> |
|------------------------|-----------------|--------------------------|
| Nilai Perusahaan | 0.058 | 0.033 |
| Profitabilitas | 0.038 | 0.029 |
| <i>Earning Quality</i> | 0.020 | 0.011 |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui variabel nilai perusahaan memiliki nilai *R Square* sebesar 0.058 dan nilai *R Square Adjusted* sebesar 0.033. Dengan nilai *R Square Adjusted* menunjukkan bahwa kemampuan variabel CSR, profitabilitas dan *Earning Quality* dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 5.8% dan dapat dikatakan lemah. Variabel profitabilitas memiliki nilai *R Square* sebesar 0.038 dan nilai *R Square Adjusted* sebesar 0.029. Dengan nilai *R Square Adjusted* menunjukkan bahwa kemampuan variabel CSR dalam menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 2.9% dan dapat dikatakan lemah. Variabel *Earning Quality* memiliki nilai *R Square* sebesar 0.020 dan nilai *R Square Adjusted* sebesar 0.011. Dengan nilai *R Square Adjusted* menunjukkan bahwa kemampuan variabel CSR dalam menjelaskan variabel *Earning Quality* sebesar 1.1% dan dapat dikatakan lemah.

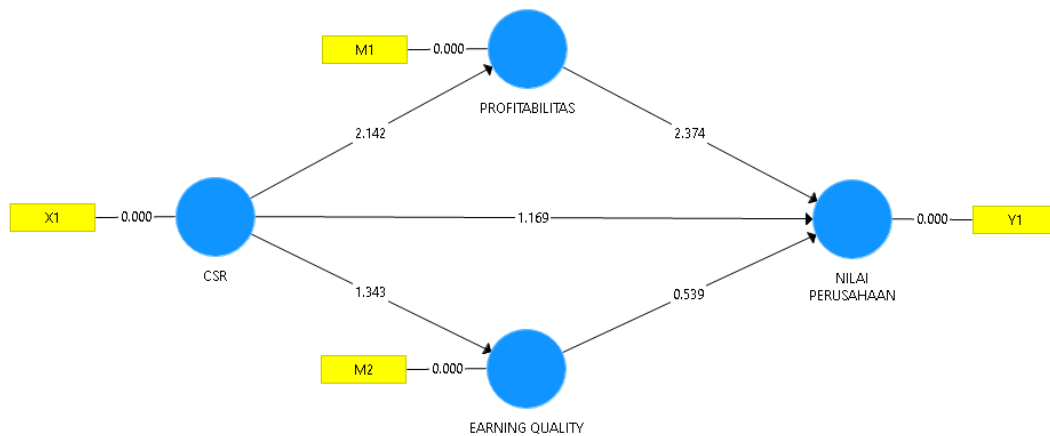
4.1.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Pengujian ini dapat dilihat dari perhitungan *bootstrapping* di

SmartPLS pada koefisien jalur dan pengaruh tidak langsung spesifik. Berikut kerangka dengan hasil perhitungan *bootstrapping* pada *SmartPLS* 3.0:

Gambar 4.6

Kerangka *Botstrapping*



Sumber: Data diolah, 2021

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan metode analisis pengaruh langsung (*direct effects*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effects*). Berikut penjelasan masing-masing metode analisis pengujian hipotesis pada penelitian ini:

4.1.6.1 Pengaruh Langsung (*Direct Effects*)

Analisis *direct effects* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Jika nilai probabilitas/signifikansi (*P-Value*) < 0.05 (5%), maka pengaruh antar variabel signifikan. Jika nilai *P-Values* > 0.05 (5%), maka pengaruh antar variabel tidak signifikan.

Tabel 4.12
Hasil Analisis Pengaruh Langsung

| | <i>Original Sample</i> | <i>Sample Mean</i> | <i>Standard Deviation</i> | <i>T Statistics</i> | <i>P Values</i> |
|--|------------------------|--------------------|---------------------------|---------------------|-----------------|
| CSR -> Profitabilitas | -0.194 | -0.185 | 0.090 | 2.142 | 0.033 |
| CSR -> <i>Earning Quality</i> | 0.140 | 0.135 | 0.104 | 1.343 | 0.180 |
| CSR -> Nilai Perusahaan | 0.079 | 0.080 | 0.067 | 1.169 | 0.243 |
| Profitabilitas -> Nilai Perusahaan | 0.238 | 0.245 | 0.100 | 2.374 | 0.018 |
| <i>Earning Quality</i> -> Nilai Perusahaan | 0.026 | 0.024 | 0.049 | 0.539 | 0.590 |

Sumber: Data dioah, 2021

Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung dapat diketahui hasil nilai dari *P values* variabel CSR terhadap variabel profitabilitas sebesar $0.033 < 0.05$ (probabilitas) dan dapat dinyatakan memiliki pengaruh antar variabel yang signifikan. Hasil ini dapat dikatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap profitabilitas (**H₁ diterima**). Hubungan antara CSR dengan profitabilitas mencerminkan bahwa, semakin besar tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, maka profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mega *et al.*, (2016), Panjaitan (2015), dan Dianawati (2016) yang menunjukkan hasil CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil analisis pengaruh langsung dapat diketahui hasil nilai dari *P values* variabel CSR terhadap variabel *Earning Quality* sebesar $0.180 > 0.05$ (probabilitas)

dan dapat dinyatakan memiliki pengaruh antar variabel yang tidak signifikan. Hasil ini dapat dikatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *Earning Quality* (**H₂ ditolak**). Hubungan antara CSR dengan *Earning Quality* mencerminkan bahwa, tingkat aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak dapat meningkatkan ataupun menurunkan kualitas laba yang dimiliki perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksmana *et al.*, (2009) dan Patmawati (2017) yang menunjukkan hasil CSR berpengaruh terhadap *earning quality*.

Hasil analisis pengaruh langsung dapat diketahui hasil nilai *P values* variabel CSR terhadap variabel nilai perusahaan sebesar $0.243 > 0.05$ (probabilitas) dan dapat dikatakan memiliki pengaruh antar variabel yang tidak signifikan. Hasil ini dapat dikatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (**H₃ ditolak**). Hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan mencerminkan bahwa, tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan tidak dapat meningkatkan ataupun menurunkan nilai perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Reny Dyah Retno M & Denice Priantinah M.Si, Ak (2012), Sofiamira & Asandimitra (2017) yang menunjukkan hasil CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Patmawati (2017), Ayu & Suarjaya (2017), Riniyati (2019) dan Sholekah (2014) yang mengungkapkan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis pengaruh langsung dapat diketahui hasil nilai *P values* variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan sebesar $0.018 < 0.05$ (probabilitas) dan dapat dikatakan memiliki pengaruh antar variabel yang signifikan. Hasil ini

dapat dikatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (**H₄ diterima**). Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan mencerminkan bahwa, nilai profitabilitas yang tinggi akan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riniyati (2019), Panjaitan (2015) dan Atmaja & Astika (2018) yang mengungkapkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis pengaruh langsung dapat diketahui hasil nilai *P values* variabel *earning quality* terhadap variabel nilai perusahaan sebesar $0.590 > 0.05$ (probabilitas) dan dapat dikatakan memiliki pengaruh antar variabel yang tidak signifikan. Hasil ini dapat dikatakan *earning quality* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (**H₅ ditolak**). Hubungan antara *Earning Quality* dan nilai perusahaan mencerminkan bahwa, tinggi rendahnya kualitas laba di dalam laporan keuangan yang digunakan perusahaan tidak membuat nilai perusahaan meningkat ataupun menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jonathan & Machdar (2018) yang menunjukkan hasil *earning quality* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.1.6.2 Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effects*)

Kriteria analisis *indirect effects* adalah dengan melihat nilai probabilitas/signifikansi (*P-Value*) < 0.05 (5%), maka signifikan yang artinya variabel mediator mampu memediasi pengaruh suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen atau pengaruhnya adalah tidak langsung.. Jika nilai *P-Values* > 0.05 (5%), maka tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak mampu memediasi pengaruh suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen atau pengaruhnya adalah langsung.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Pengaruh Tidak Langsung

| | <i>Original Sample</i> | <i>Sample Mean</i> | <i>Standard Deviation</i> | <i>T Statistics</i> | <i>P Values</i> |
|---|------------------------|--------------------|---------------------------|---------------------|-----------------|
| CSR -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan | -0.046 | -0.043 | 0.026 | 1.743 | 0.082 |
| CSR -> <i>Earning Quality</i> -> Nilai Perusahaan | 0.004 | 0.003 | 0.007 | 0.500 | 0.617 |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 hasil analisis pengaruh tidak langsung variabel CSR terhadap variabel nilai perusahaan melalui variabel profitabilitas diperoleh nilai *P values* sebesar $0.082 > 0.05$ (probabilitas) yang dapat dikatakan tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh variabel CSR terhadap variabel nilai perusahaan (**H₆ ditolak**). Hal ini berarti bahwa profitabilitas sebagai variabel mediasi tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat pengungkapan CSR rendah.

Hasil analisis pengaruh tidak langsung variabel CSR terhadap variabel nilai perusahaan melalui variabel *earning quality* diperoleh nilai *P values* sebesar $0.617 > 0.05$ (probabilitas) yang dapat dikatakan tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *earning quality* tidak mampu memediasi pengaruh variabel CSR terhadap variabel nilai perusahaan (**H₇ ditolak**). Hal ini berarti bahwa *earning quality* sebagai variabel mediasi tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat pengungkapan CSR rendah.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti, diperoleh hasil bahwa variabel CSR yang menggunakan indikator CSRDI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Pada pengujian hipotesis selanjutnya memiliki hasil yang berbeda yakni *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Quality*. Pada hipotesis ketiga ditemukan hasil bahwa *Corporate social responsibility* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut berbeda dengan hipotesis keempat dimana profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian di hipotesis kelima dengan variabel *earning quality* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk pengaruh tidak langsung berdasarkan hipotesis, kedua variabel mediasi baik profitabilitas maupun *earning quality* masing-masing tidak dapat memengaruhi *corporeta social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian pada masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Pada hipotesis pertama dirumuskan bahwa jika terjadi peningkatan pengungkapan *corporate social responsibility* maka semakin meningkat pula nilai profitabilitas pada perusahaan tersebut. Hasil pengujian terbukti bahwa jika terjadi peningkatan CSR maka semakin meningkat nilai profitabilitas perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menerima hipotesis pertama yang berasumsi jika terjadi peningkatan pengungkapan *corporate social responsibility* maka semakin meningkat nilai profitabilitas perusahaan.

Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan melakukan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya maka dalam jangka pendek akan membawa dampak positif yang tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan. Hal ini didukung oleh teori signal yang membuat investor melihat citra positif perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial dan tertarik dalam melakukan investasi. Beberapa dampak positif yang dapat terlihat adalah seperti meningkatnya akuntabilitas perusahaan, membuat image perusahaan menjadi lebih baik di depan mata masyarakat umum, meminimalkan resiko, dan sebagai alat analisis bagi investor dan kreditor. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mega *et al.*, (2016), Panjaitan (2015), dan Dianawati (2016) yang menunjukkan hasil *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas jangka pendek perusahaan.

4.2.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Earning Quality*

Pada hipotesis kedua dirumuskan bahwa jika terjadi peningkatan *corporate social responsibility* maka semakin mengingkat pula nilai *earning quality* pada perusahaan tersebut. Hasil pengujian membuktikan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak dapat memengaruhi nilai *earning quality* perusahaan. Hubungan antara CSR tidak berpengaruh terhadap *earning quality* mencerminkan bahwa tingkat aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan tidak dapat meningkatkan maupun menurunkan kualitas laba yang dimiliki perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menolak hipotesis kedua yang berasumsi jika terjadi peningkatan CSR maka semakin meningkat *earning quality*.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning quality* yang mungkin disebabkan oleh minimnya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga dampak kualitas laba yang diukur dengan *income smoothing* tidak signifikan. Kemungkinan lainnya yaitu dampak pengungkapan CSR tidak bisa dirasakan oleh perusahaan dalam jangka pendek. Karena CSR merupakan program jangka menengah dan panjang yang dampak ke kualitas laba baru akan terlihat setelah program selesai terlaksana. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Wardhani (2013) yang mengemukakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning quality*. Tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Laksamana *et al.*, (2009) dan Patmawati (2017) yang menunjukkan hasil CSR berpengaruh terhadap *earning quality*.

4.2.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Pada hipotesis ketiga dirumuskan bahwa jika terjadi peningkatan *corporate social responsibility* maka semakin meningkatkan pula nilai perusahaan pada perusahaan tersebut. Hasil pengujian membuktikan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hubungan antara *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan mencerminkan bahwa tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan tersebut. Artinya bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* bukan faktor yang menentukan nilai perusahaan baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh minimnya pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan non keuangan indeks LQ45 di Indonesia. Kemungkinan lainnya menunjukkan bahwa

perusahaan tidak melakukan pengomunikasian tanggung jawab sosial perusahaan secara tepat sehingga belum ditangkap secara tepat oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sebagian besar perusahaan non keuangan indeks LQ45 hanya berfokus pada faktor keuangan. Perusahaan tersebut kurang berfokus pada faktor-faktor non keuangan seperti *corporate social responsibility*. Hal ini dapat dilihat dari kecilnya nilai pengungkapan CSR dari perusahaan non keuangan Indeks LQ45. Dapat dikatakan bahwa *corporate social responsibility* hanya bersifat opsional bagi sebagian besar perusahaan Indeks LQ45.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Reny Dyah Retno M & Denice Priantinah .Si, Ak (2012), dan Sofiamira & Asandimitra (2017) yang menunjukkan hasil CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Sofiamira & Asandimitra (2017) mengungkapkan bahwa banyak investor yang kurang memperhatikan resiko sosial dengan masyarakat sekitar yang dikarenakan tidak adanya hubungan langsung antara investor dengan masyarakat sekitar sehingga mereka sedikit mengabaikan mengenai resiko sosial perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu & Suarjaya(2017, Riniyati (2019), dan Sholekah (2014) yang mengungkapkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada hipotesis keempat dirumuskan bahwa jika terjadi peningkatan profitabilitas maka semakin meningkat pula nilai perusahaan pada perusahaan tersebut. Hasil pengujian terbukti bahwa profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini dapat dikatakan menerima hipotesis keempat dengan hasil profitabilitas dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan mencerminkan bahwa nilai profitabilitas yang tinggi akan menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat. Selain itu diasumsikan bahwa profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, maka hal itu dapat meningkatkan nilai perusahaan. .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh RIniyati (2019), Panjaitan (2015) dan Atmaja & Astika (2018) yang mengungkapkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Panjaitan (2015) profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga memicu permintaan saham oleh investor. Respon positif dari investor tersebut akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

4.2.5 Pengaruh *Earning Quality* terhadap Nilai Perusahaan

Pada hipotesis kelima dirumuskan bahwa jika terjadi peningkatan *earning quality* maka semakin mengingkat pula nilai perusahaan pada perusahaan tersebut. Hasil pengujian membuktikan bahwa pengungkapan *earning quality* tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menolak hipotesis kelima yang berasumsi jika terjadi peningkatan pengungkapan *eraning quality* maka semakin meningkat nilai perusahaan. hubungan antara *earning quality* dan nilai perusahaan mencerminkan bahwa, tinggi rendahnya kualitas laba di dalam laporan keuangan yang digunakan perusahaan tidak membuat nilai perusahaan meningkat ataupun menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jonathan & Machdar (2018) yang menunjukkan hasil *earnig quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hubungan *earning quality* atau kualitas laba dengan nilai perusahaan yang menunjukkan tidak berpengaruh signifikan dapat disebabkan karena banyaknya perusahaan-perusahaan di Indonesia melakukan kecurangan di dalam laporan keuangannya dengan mencatat laba yang tinggi tetapi tingkat pengembaliannya kecil. Hal tersebut membuat investor lebih tertarik melakukan investasi ke perusahaan yang memiliki laba yang kecil tetapi memiliki nilai perusahaan yang terus meningkat karena investor bisa mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dan investor bisa mendapatkan keuntungan yang tinggi dari hasil investasinya.

4.2.6 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Pada hipotesis keenam dirumuskan bahwa jika terjadi peningkatan *corporate social responsibility* maka semakin meningkat pula nilai perusahaan melalui implementasi profitabilitas. Namun, hasil dari pengujian terbukti bahwa tidak terjadi peningkatan CSR melalui implementasi profitabilitas dan tidak meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menolak hipotesis keenam. Hal ini berarti profitabilitas sebagai variabel mediasi tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat pengungkapan CSR rendah.

Hasil penelitian ini dapat dikarenakan perusahaan non keuangan yang terdaftar indeks LQ45 merupakan gabungan dari berbagai sektor perusahaan, sehingga mempunyai dampak yang juga berbeda-beda dari adanya naik turun profitabilitas terhadap kinerja perusahaan terutama dalam pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu, variabel CSR tidak mempunyai pengaruh langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengaruh tidak langsung CSR juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sehingga ada atau tidaknya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap hubungan *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan.

4.2.7 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Earning Quality*

Pada hipotesis ketujuh dirumuskan bahwa jika terjadi peningkatan *corporate social responsibility* maka semakin meningkat pula nilai perusahaan melalui implementasi *earning quality*. Namun, hasil dari pengujian terbukti bahwa tidak terjadi peningkatan CSR melalui implementasi *earning quality* dan tidak meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menolak hipotesis ketujuh. Hal ini berarti *earning quality* sebagai variabel mediasi tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat pengungkapan CSR rendah.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengaruh langsung maupun tidak langsung *earning quality* terhadap nilai perusahaan dan CSR terhadap nilai perusahaan melalui *earning quality* memiliki nilai di atas 5% yang membuat hasil penelitian terhadap variabel tidak memiliki pengaruh signifikan.

BAB V

HASIL KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Dan *Earning Quality* Sebagai Variabel Mediasi” yang dilakukan pada perusahaan non keuangan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di indeks LQ45. Kondisi ini didukung oleh teori signal yang membuat investor melihat citra positif perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial dan tertarik dalam melakukan investasi dan menyebabkan profitabilitas meningkat untuk jangka pendek perusahaan.
2. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Quality* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di indeks LQ45. Hal ini dapat dikarenakan oleh minimnya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan LQ45 dan kemungkinan lain yang terjadi karena dampak pengungkapan CSR tidak bisa dirasakan oleh perusahaan dalam jangka pendek. Sebab, CSR merupakan program jangka menengah dan panjang yang dampak ke kualitas laba baru akan terlihat setelah program selesai terlaksana, maka kualitas laba yang diukur dengan *income smoothing*

tidak signifikan.

3. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di indeks LQ45. Hal ini mencerminkan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan bukan faktor yang dapat menentukan peningkatan nilai perusahaan tersebut. Selain minimnya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan non keuangan indeks LQ45 di Indonesia, kemungkinan lainnya menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan pengkomunikasian tanggung jawab sosial perusahaan secara tepat sehingga belum ditangkap secara tepat oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sebagian besar perusahaan non keuangan indeks LQ45 hanya berfokus pada faktor keuangan dan kurang berfokus pada faktor-faktor non keuangan seperti *corporate social responsibility* menjadikan kecilnya nilai pengungkapan CSR dan hanya bersifat opsional bagi sebagian besar perusahaan indeks LQ45.
4. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di indeks LQ45. Profitabilitas sebagai faktor keuangan menjadi daya tarik investor untuk memilih saham perusahaan dan nilai profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat. Selain itu diasumsikan profitabilitas yang diukur dengan ROE menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Sehingga profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor

untuk menanamkan modal nya diperusahaan dan daat meningkatkan nilai perusahaan.

5. *Earning Quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di indeks LQ45. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *earning quality* di dalam laporan keuangan yang digunakan perusahaan tidak membuat nilai perusahaan meningkat ataupun menurun. Sebab *earning quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diasumsikan dengan banyaknya perusahaan-perusahaan di Indonesia yang melakukan kecurangan di dalam laporan keuangannya dengan mencatat laba yang tinggi tetapi tingkat pengembaliannya kecil. Maka dari itu, investor lebih tertarik melakukan investasi ke prusahaan yang memiliki laba yangng kecil tetapi memiliki nilai perusahaan yang terus meningkat karena investor mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dan investor bisa mendapatkan keuntungan yang tinggi dari hasil investasinya.

6. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh variabel profitabilitas. Hal ini dapat dikarenakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di indeks LQ45 merupakan gabungan dari berbagai sektor perusahaan, sehingga mempunyai dampak yang juga berbeda-beda dari adanya naik turun profitabilitas terhadap kinerja perusahaan terutama dalam pengungkapan *corporate social responsibility*. Sehingga profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh

CSR terhadap nilai perusahaan dengan baik

7. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh variabel *earning quality*. Hal ini dapat dikarenakan hasil pengaruh langsung maupun tidak langsung *earning quality* terhadap nilai perusahaan maupun pengaruh tidak langsung CSR terhadap nilai perusahaan melalui *earning quality* pada perusahaan indeks LQ45 memiliki hasil *p value* diatas 0,05 yang membuat hasil penelitian tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang melekat pada penelitian ini, maka saran dari peneliti ini diantaranya:

1. Bagi perusahaan emiten hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan emiten hendaknya juga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaannya sehingga kinerja keuangan menjadi baik dimata investor.
2. Bagi investor, dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, pengungkapan CSR, fluktuasi nilai tukar dan keadaan pasar modal, karena keadaan suatu perusahaan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan eksternal dan internal . disarankan juga untuk melihat kondisi perusahaan sebelum berinvestasi, karena tidak semua perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45

dalam segi aset dan kapitalisasi pasar memiliki kondisi keuangan yang baik di masa depan. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi tidak hanya melihat pada histori harga saham saja, melainkan pada kinerja perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mempertimbangkan dalam pengambilan objek penelitian. Selain itu penelitian selanjutnya juga disarankan meneliti faktor-faktor lain yang dimungkinkan dapat memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 selain variabel yang di teliti dan menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti: pertumbuhan perusahaan, penghematan pajak, keunikan perusahaan, nilai aktiva, fluktuasi dan keadaan pasar modal, karena nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan eksternal dan internal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- AL-Qur-an. Al-Karim dan Terjemah.
- 2007, Undang-Undang. No 4. (2007). Tentang Perseroan Terbata. Indonesia: DPR RI.
- Ardi Manuel Lomboan, J. J. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth, Size Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Variabel Intervening Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill", Volume 7, No 1, Tahun 2016.*
- Asandimitra, N. A. (2017). Capital Expenditure, Leverage, Good Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 20, ISS 2, Tahun 2017.*
- Astika, I. G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Modal Kerja Pada Nilai Perusahaan dengan CSR Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 24, 1 Juli Tahun 2018.*
- Brigham, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dianawati, C. P. (2016). Pengaruh CSR Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 5, Nomor 1, Januari 2016.*
- Exchange, I. S. (n.d.). *Indonesia Stock Exchage*. Retrieved Februari 2, 2021, from idx.co.id:www.idx.co.id/id-id-beranda/publikasi/lq45.aspx.
- Faisol, A. A. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba . *Jurnal AKUNIDA, Vol 4, No 1, Tahun 2018.*
- Ghozali, I. (2014). *Structure Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS) Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hariani, P. P. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Intiqad Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, Volume 9, No 2, Tahun 2017.*
- Houston, E. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumajaya. (2014). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Udayana.*

- Machdar, J. &. (2018). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Intervening. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol 3, No 1, Tahun 2018*.
- Mega Karunia Rosdewanti, M. D. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 38, No 2, September 2016*.
- Mulyadi. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Panjaitan, M. J. (2015). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Dan Moderating. *Jurnal TEKUN Volume VI, Nomor 01, Maret 2015*.
- Patmawati. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 8, No 1, Juli 2017*.
- Reny Dyah Retno & Denice Priantina M.Si, A. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012*.
- Retno, R. D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012*.
- Riniyati, F. (2019). Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMS), Volume 8, No 2, Oktober, Tahun 2019*.
- Rusdianto, U. (2013). *CSR Communication A Framework for PE Practitioner*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sastrawan, I. M. (2014). Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 14, No 11, 1-32*.
- Sholekah, F. W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Leverage, Firm Size, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan High Profile. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) Volume 2, Nomor 3, Tahun 2014*.
- Siallagan, H. (2009). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer Vol 1, No 1, Januari 2009*.
- Simamora, H. (2012). *Akuntansi Manajemen, Edisi III*. Duri: Star Gate Publisher.

- Sinambela, L. P. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Singarimbun, E. (1990). *Metode Penelitian Survei*. Bandung: Graha Ilmu.
- Singarimbun, E. (1990). *Metode Penelitian Survei*. Bandung: Mandar Maju.
- Soebiantoro, S. &. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. 1, Maret Tahun 2017, 41-48.
- Suarjaya, D. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen*, Vol 6, No.2, Tahun 2017.
- Sudan, K. S. (2019, Januari). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol 14, No 1, Januari 2019.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Sukartha, K. U. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan, Komposisi Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *E-Jurnal Akuntansi Volume 1, Nomor 2, Desember, Tahun 2012*.
- Untung, B. H. (2009). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahyudi, B. A. (2011). *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang: SETARA Press.
- Wardhani, R. S. (2013). Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen (JEAM) Volume XII, No 1, Tahun 2013*.
- www.idx.co.id. (n.d.). Retrieved April 28, 2021, from www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/lq45.aspx

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Sampel Penelitian

| No. | Nama Perusahaan | Kode |
|------------|------------------------------------|-------------|
| 1. | ADARO ENERGY Tbk | ADRO |
| 2. | PT AKR Corporindo Tbk. | AKRA |
| 3. | Astra Internasional Tbk. | ASII |
| 4. | PT Bumi Serpong Damai Tbk. | BSDE |
| 5. | Gudang Garam Tbk. | GGRM |
| 6. | HM Sampoerna Tbk. | HMSP |
| 7. | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | ICBP |
| 8. | Vale Indonesia Tbk. | INCO |
| 9. | Indofood Sukses Makmur Tbk. | INDF |
| 10. | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. | INTP |
| 11. | PT Jasa Marga Tbk. | JSMR |
| 12. | Kalbe Farma Tbk. | KLBF |
| 13. | Matahari Department Store Tbk. | LPPF |
| 14. | Media Nusantara Citra Tbk. | MNCN |
| 15. | PT Perusahaan Gas Negara Tbk. | PGAS |
| 16. | Bukit Asam Tbk. | PTBA |
| 17. | PP (Persero) Tbk. | PTPP |
| 18. | Surya Citra Media Tbk. | SCMA |
| 19. | Semen Indonesia (Persero) Tbk. | SMGR |
| 20. | PT Telkom Indonesia (persero) Tbk. | TLKM |
| 21. | United Tractors Tbk. | UNTR |
| 22. | Unilever Indonesia Tbk. | UNVR |
| 23. | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | WIKA |
| 24. | Waskita Karya (Persero) Tbk. | WSKT |

Lampiran 2: Data Tobin's Q, *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI), *Return On Equity* (ROE) dan *Income Smoothing* tahun 2015

| NO | NAMA PERUSAHAAN | TOBIN'S Q | CSR | ROE | INSMOOTH |
|----|-----------------------------------|-----------|----------|----------|----------|
| 1 | ADARO ENERGY Tbk | 0,709925 | 0,395604 | 0,045035 | 0,295162 |
| 2 | PT AKR Corpindo Tbk | 2,384459 | 0,56044 | 0,149014 | 0,905721 |
| 3 | Astra Internasional Tbk | 1,474131 | 0,186813 | 0,123391 | 0,593876 |
| 4 | PT Bumi Serpong Damai Tbk | 1,348324 | 0,120879 | 0,106413 | -7,41597 |
| 5 | Gudang Garam Tbk | 2,067892 | 0,21978 | 0,169776 | 2,015994 |
| 6 | HM Sampoerna Tbk | 11,66383 | 0,307692 | 0,323691 | 12,77586 |
| 7 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 3,341255 | 0,252747 | 0,178383 | 0,838652 |
| 8 | Vale Indonesia Tbk | 0,90854 | 0,417582 | 0,027537 | 0,377166 |
| 9 | Indofood Sukses Makmur Tbk | 1,024015 | 0,318681 | 0,086024 | 0,880361 |
| 10 | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | 3,110022 | 0,208791 | 0,182547 | 0,862856 |
| 11 | PT Jasa Marga Tbk | 1,63067 | 0,208791 | 0,106657 | 0,769867 |
| 12 | Kalbe Farma Tbk | 4,718993 | 0,263736 | 0,188119 | 0,837484 |
| 13 | Matahari Departement Store Tbk | 13,91988 | 0,21978 | 1,609927 | 0,791833 |
| 14 | Media Nusantara Citra Tbk | 2,168654 | 0,285714 | 0,133485 | 1,022256 |
| 15 | PT Perusahaan Gas Negara Tbk | 1,559119 | 0,186813 | 0,13324 | 0,762166 |
| 16 | Bukit Asam Tbk | 1,067399 | 0,208791 | 0,219338 | 1,073423 |
| 17 | PP (Persero) Tbk | 1,713341 | 0,241758 | 0,165179 | 1,682289 |
| 18 | Surya Citra Media Tbk | 10,17951 | 0,21978 | 0,446732 | 1,011959 |
| 19 | Semen Indonesia (Persero) Tbk | 2,053086 | 0,208791 | 0,164917 | 0,620894 |
| 20 | PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk | 2,321249 | 0,263736 | 0,249572 | 0,533949 |
| 21 | United Tractors Tbk | 1,388484 | 0,186813 | 0,071144 | 0,231946 |
| 22 | Unilever Indonesia Tbk | 18,64041 | 0,208791 | 1,212216 | 0,928998 |
| 23 | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 1,550742 | 0,197802 | 0,129276 | 2,94878 |
| 24 | Waskita Karya (Persero) Tbk | 1,427655 | 0,230769 | 0,107952 | 1,141238 |

Lampiran 3: Data Tobin's Q, Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), Return On Equity (ROE) dan Income Smoothing tahun 2016

| NO | NAMA PERUSAHAAN | TOBIN'S Q | CSR | ROE | INSMOOTH |
|----|-----------------------------------|-----------|----------|----------|----------|
| 1 | ADARO ENERGY Tbk | 1,253944 | 0,406593 | 0,089989 | 0,504329 |
| 2 | PT AKR Corpindo Tbk | 2,002882 | 0,516484 | 0,129652 | 0,584168 |
| 3 | Astra Internasional Tbk | 1,745051 | 0,186813 | 0,130816 | 0,943062 |
| 4 | PT Bumi Serpong Damai Tbk | 1,246135 | 0,10989 | 0,083667 | -7,71075 |
| 5 | Gudang Garam Tbk | 1,991861 | 0,098901 | 0,168654 | 0,961807 |
| 6 | HM Sampoerna Tbk | 10,67631 | 0,186813 | 0,373437 | 0,906629 |
| 7 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 3,81988 | 0,274725 | 0,196278 | 0,792002 |
| 8 | Vale Indonesia Tbk | 1,434717 | 0,087912 | 0,001039 | 0,142027 |
| 9 | Indofood Sukses Makmur Tbk | 1,312061 | 0,318681 | 0,119862 | 0,734002 |
| 10 | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | 2,013323 | 0,120879 | 0,148069 | 1,091426 |
| 11 | PT Jasa Marga Tbk | 1,280656 | 0,175824 | 0,110354 | 0,803127 |
| 12 | Kalbe Farma Tbk | 4,845523 | 0,252747 | 0,188616 | 1,088457 |
| 13 | Matahari Departement Store Tbk | 9,701241 | 0,230769 | 1,088647 | 0,797866 |
| 14 | Media Nusantara Citra Tbk | 2,093231 | 0,208791 | 0,156313 | 0,754472 |
| 15 | PT Perusahaan Gas Negara Tbk | 1,493845 | 0,32967 | 0,097339 | 0,470728 |
| 16 | Bukit Asam Tbk | 1,982369 | 0,208791 | 0,191843 | 1,049814 |
| 17 | PP (Persero) Tbk | 1,411443 | 0,241758 | 0,106556 | 1,163802 |
| 18 | Surya Citra Media Tbk | 8,724139 | 0,21978 | 0,408492 | 1,093088 |
| 19 | Semen Indonesia (Persero) Tbk | 0,431743 | 0,230769 | 0,148328 | 0,875488 |
| 20 | PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk | 2,646002 | 0,274725 | 0,276397 | 0,617645 |
| 21 | United Tractors Tbk | 1,572632 | 0,32967 | 0,119762 | 0,510172 |
| 22 | Unilever Indonesia Tbk | 18,39789 | 0,208791 | 1,358487 | 0,956084 |
| 23 | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 1,278821 | 0,175824 | 0,091781 | -1,41426 |
| 24 | Waskita Karya (Persero) Tbk | 1,29043 | 0,21978 | 0,108093 | -0,23357 |

Lampiran 4: Data Tobin's Q, Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), Return On Equity (ROE) dan Income Smoothing tahun 2017

| NO | NAMA PERUSAHAAN | TOBIN'S Q | CSR | ROE | INSMOOTH |
|----|-----------------------------------|-----------|----------|----------|----------|
| 1 | ADARO ENERGY Tbk | 1,272633 | 0,395604 | 0,131106 | 0,628383 |
| 2 | PT AKR Corpindo Tbk | 1,97547 | 0,263736 | 0,14448 | 1,912274 |
| 3 | Astra Internasional Tbk | 1,607769 | 0,197802 | 0,148181 | 0,994846 |
| 4 | PT Bumi Serpong Damai Tbk | 1,076658 | 0,186813 | 0,176962 | 1,111734 |
| 5 | Gudang Garam Tbk | 2,783266 | 0,131868 | 0,18383 | 0,945246 |
| 6 | HM Sampoerna Tbk | 12,96242 | 0,186813 | 0,371428 | 0,824029 |
| 7 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 3,63972 | 0,263736 | 0,174332 | 0,684755 |
| 8 | Vale Indonesia Tbk | 1,481669 | 0,164835 | -0,00839 | -0,1001 |
| 9 | Indofood Sukses Makmur Tbk | 1,229635 | 0,351648 | 0,110039 | 0,790599 |
| 10 | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2,948696 | 0,175824 | 0,075736 | 0,668565 |
| 11 | PT Jasa Marga Tbk | 1,354716 | 0,131868 | 0,114037 | 0,480617 |
| 12 | Kalbe Farma Tbk | 4,93139 | 0,274725 | 0,176569 | 1,221546 |
| 13 | Matahari Departement Store Tbk | 5,947317 | 0,252747 | 0,819196 | 0,86154 |
| 14 | Media Nusantara Citra Tbk | 1,567413 | 0,153846 | 0,159936 | 0,713243 |
| 15 | PT Perusahaan Gas Negara Tbk | 1,167699 | 0,252747 | 0,046372 | 0,255724 |
| 16 | Bukit Asam Tbk | 1,661323 | 0,21978 | 0,32951 | 1,882566 |
| 17 | PP (Persero) Tbk | 1,050849 | 0,230769 | 0,121031 | 1,178524 |
| 18 | Surya Citra Media Tbk | 6,914837 | 0,230769 | 0,299122 | 1,053761 |
| 19 | Semen Indonesia (Persero) Tbk | 1,584406 | 0,252747 | 0,054916 | 0,597842 |
| 20 | PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk | 2,68992 | 0,263736 | 0,291635 | 0,661897 |
| 21 | United Tractors Tbk | 2,027312 | 0,252747 | 0,161415 | 0,642051 |
| 22 | Unilever Indonesia Tbk | 23,28575 | 0,21978 | 1,35396 | 0,992167 |
| 23 | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 0,984056 | 0,230769 | 0,092683 | 0,719328 |
| 24 | Waskita Karya (Persero) Tbk | 1,073992 | 0,241758 | 0,184645 | -0,70501 |

Lampiran 5: Data Tobin's Q, Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), Return On Equity (ROE) dan Income Smoothing tahun 2018

| NO | NAMA PERUSAHAAN | TOBIN'S Q | CSR | ROE | INSMOOTH |
|----|-----------------------------------|-----------|----------|----------|----------|
| 1 | ADARO ENERGY Tbk | 0,941026 | 0,384615 | 0,110987 | 0,52714 |
| 2 | PT AKR Corpindo Tbk | 1,365893 | 0,252747 | 0,160842 | -3,5571 |
| 3 | Astra Internasional Tbk | 1,460137 | 0,197802 | 0,156983 | 0,988444 |
| 4 | PT Bumi Serpong Damai Tbk | 0,882301 | 0,164835 | 0,043963 | 1,557683 |
| 5 | Gudang Garam Tbk | 2,675445 | 0,186813 | 0,172668 | 0,694279 |
| 6 | HM Sampoerna Tbk | 9,501314 | 0,241758 | 0,382893 | 0,670435 |
| 7 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 3,885307 | 0,263736 | 0,205168 | 1,001162 |
| 8 | Vale Indonesia Tbk | 1,615459 | 0,197802 | 0,032124 | 0,296106 |
| 9 | Indofood Sukses Makmur Tbk | 1,160532 | 0,351648 | 0,099402 | 0,835915 |
| 10 | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2,608472 | 0,175824 | 0,049348 | 0,577434 |
| 11 | PT Jasa Marga Tbk | 1,131823 | 0,230769 | 0,100821 | 2,238362 |
| 12 | Kalbe Farma Tbk | 4,083597 | 0,274725 | 0,163277 | 0,901286 |
| 13 | Matahari Departement Store Tbk | 3,88391 | 0,230769 | 0,604315 | 0,572282 |
| 14 | Media Nusantara Citra Tbk | 0,951541 | 0,175824 | 0,150872 | 0,799677 |
| 15 | PT Perusahaan Gas Negara Tbk | 1,244016 | 0,197802 | 0,113882 | 0,39679 |
| 16 | Bukit Asam Tbk | 2,376297 | 0,21978 | 0,314764 | 0,650896 |
| 17 | PP (Persero) Tbk | 0,902476 | 0,263736 | 0,120069 | 2,735535 |
| 18 | Surya Citra Media Tbk | 4,623105 | 0,21978 | 0,289057 | 0,873983 |
| 19 | Semen Indonesia (Persero) Tbk | 1,693492 | 0,230769 | 0,094259 | 0,69148 |
| 20 | PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk | 2,232712 | 0,274725 | 0,229994 | 0,590725 |
| 21 | United Tractors Tbk | 1,386723 | 0,197802 | 0,201547 | 0,606465 |
| 22 | Unilever Indonesia Tbk | 18,35514 | 0,241758 | 1,20207 | 1,150976 |
| 23 | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 0,959986 | 0,164835 | 0,120433 | 0,761534 |
| 24 | Waskita Karya (Persero) Tbk | 0,951099 | 0,263736 | 0,159918 | 1,15157 |

Lampiran 6: Data Tobin's Q, Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), Return On Equity (ROE) dan Income Smoothing tahun 2019

| NO | NAMA PERUSAHAAN | TOBIN'S Q | CSR | ROE | INSMOOTH |
|----|-----------------------------------|-----------|----------|----------|----------|
| 1 | ADARO ENERGY Tbk | 1,137233 | 0,373626 | 0,109204 | 0,474229 |
| 2 | PT AKR Corpindo Tbk | 1,270502 | 0,241758 | 0,069841 | 1,021945 |
| 3 | Astra Internasional Tbk | 1,2659 | 0,197802 | 0,142539 | 1,388318 |
| 4 | PT Bumi Serpong Damai Tbk | 0,836439 | 0,131868 | 0,076714 | 1,684599 |
| 5 | Gudang Garam Tbk | 1,649049 | 0,230769 | 0,213637 | 0,973717 |
| 6 | HM Sampoerna Tbk | 7,789316 | 0,208791 | 0,384574 | 0,800276 |
| 7 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 3,670137 | 0,252747 | 0,200968 | 0,724508 |
| 8 | Vale Indonesia Tbk | 1,753652 | 0,175824 | 0,029562 | 0,41596 |
| 9 | Indofood Sukses Makmur Tbk | 1,159903 | 0,340659 | 0,108901 | 0,442334 |
| 10 | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 2,694658 | 0,175824 | 0,079518 | 0,519803 |
| 11 | PT Jasa Marga Tbk | 1,1442 | 0,274725 | 0,089447 | 0,609157 |
| 12 | Kalbe Farma Tbk | 3,922917 | 0,241758 | 0,151901 | 1,013837 |
| 13 | Matahari Departement Store Tbk | 3,081961 | 0,252747 | 0,782585 | 0,715939 |
| 14 | Media Nusantara Citra Tbk | 1,602393 | 0,175824 | 0,187819 | 1,364683 |
| 15 | PT Perusahaan Gas Negara Tbk | 1,274774 | 0,208791 | 0,034932 | 0,139383 |
| 16 | Bukit Asam Tbk | 1,468316 | 0,208791 | 0,219315 | 0,940397 |
| 17 | PP (Persero) Tbk | 0,873249 | 0,252747 | 0,069737 | 4,025687 |
| 18 | Surya Citra Media Tbk | 3,284401 | 0,208791 | 0,191518 | 0,881047 |
| 19 | Semen Indonesia (Persero) Tbk | 1,443398 | 0,252747 | 0,069965 | 0,42276 |
| 20 | PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk | 2,247817 | 0,230769 | 0,235326 | 0,502138 |
| 21 | United Tractors Tbk | 1,171699 | 0,208791 | 0,182206 | 1,180019 |
| 22 | Unilever Indonesia Tbk | 16,26333 | 0,186813 | 1,399665 | 0,852783 |
| 23 | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 0,978015 | 0,164835 | 0,136399 | 3,146132 |
| 24 | Waskita Karya (Persero) Tbk | 0,926901 | 0,21978 | 0,035335 | 0,114141 |

Lampiran 7: Output PLS

a. Path Coefficients

| | CSR | EARNING QUALITY | NILAI PERUSAHAAN | PROFITABILITAS |
|-------------------------|------------|------------------------|-------------------------|-----------------------|
| CSR | | 0,140 | 0,079 | -0,194 |
| EARNING QUALITY | | | 0,026 | |
| NILAI PERUSAHAAN | | | | |
| PROFITABILITAS | | | 0,238 | |

b. Total Effect

| | CSR | EARNING QUALITY | NILAI PERUSAHAAN | PROFITABILITAS |
|-------------------------|------------|------------------------|-------------------------|-----------------------|
| CSR | | 0,140 | 0,036 | -0,194 |
| EARNING QUALITY | | | 0,026 | |
| NILAI PERUSAHAAN | | | | |
| PROFITABILITAS | | | 0,238 | |

c. Outer Loading

| | CSR | EARNING QUALITY | NILAI PERUSAHAAN | PROFITABILITAS |
|-----------|--------------|------------------------|-------------------------|-----------------------|
| M1 | | | | 1,000 |
| M2 | | 1,000 | | |
| X1 | 1,000 | | | |
| Y1 | | | 1,000 | |

d. Outer Weights

| | CSR | EARNING QUALITY | NILAI PERUSAHAAN | PROFITABILITAS |
|----|-------|-----------------|------------------|----------------|
| M1 | | | | 1,000 |
| M2 | | 1,000 | | |
| X1 | 1,000 | | | |
| Y1 | | | 1,000 | |

e. Discriminant Validity

| | CSR | EARNING QUALITY | NILAI PERUSAHAAN | PROFITABILITAS |
|------------------|--------|-----------------|------------------|----------------|
| CSR | 1,000 | | | |
| EARNING QUALITY | 0,140 | 1,000 | | |
| NILAI PERUSAHAAN | 0,036 | 0,054 | 1,000 | |
| PROFITABILITAS | -0,194 | 0,072 | 0,224 | 1,000 |

f. Heteroit-Monotrait Ratio (HTMT)

| | CSR | EARNING QUALITY | NILAI PERUSAHAAN | PROFITABILITAS |
|------------------|-------|-----------------|------------------|----------------|
| CSR | | | | |
| EARNING QUALITY | 0,140 | | | |
| NILAI PERUSAHAAN | 0,036 | 0,054 | | |
| PROFITABILITAS | 0,194 | 0,072 | 0,224 | |

g. Construct Realibility and Validity

| | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) |
|------------------|------------------|-------|-----------------------|----------------------------------|
| CSR | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 |
| EARNING QUALITY | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 |
| NILAI PERUSAHAAN | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 |
| PROFITABILITAS | 1,000 | 1,000 | 1,000 | 1,000 |

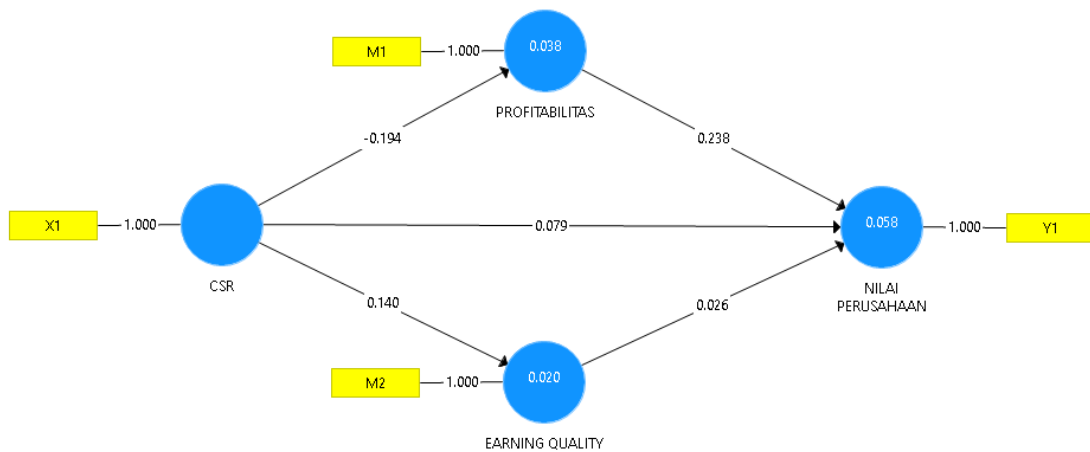
h. Inner VIF Value

| | CSR | EARNING QUALITY | NILAI PERUSAHAAN | PROFITABILITAS |
|------------------|-----|-----------------|------------------|----------------|
| CSR | | 1,000 | 1,065 | 1,000 |
| EARNING QUALITY | | | 1,031 | |
| NILAI PERUSAHAAN | | | | |
| PROFITABILITAS | | | 1,050 | |

i. R Square

| | R Square | R Square Adjusted |
|------------------|----------|-------------------|
| EARNING QUALITY | 0,020 | 0,011 |
| NILAI PERUSAHAAN | 0,058 | 0,033 |
| PROFITABILITAS | 0,038 | 0,029 |

j. Kerangka PLS Algorithm



Lampiran 8: Output Bootstrapping

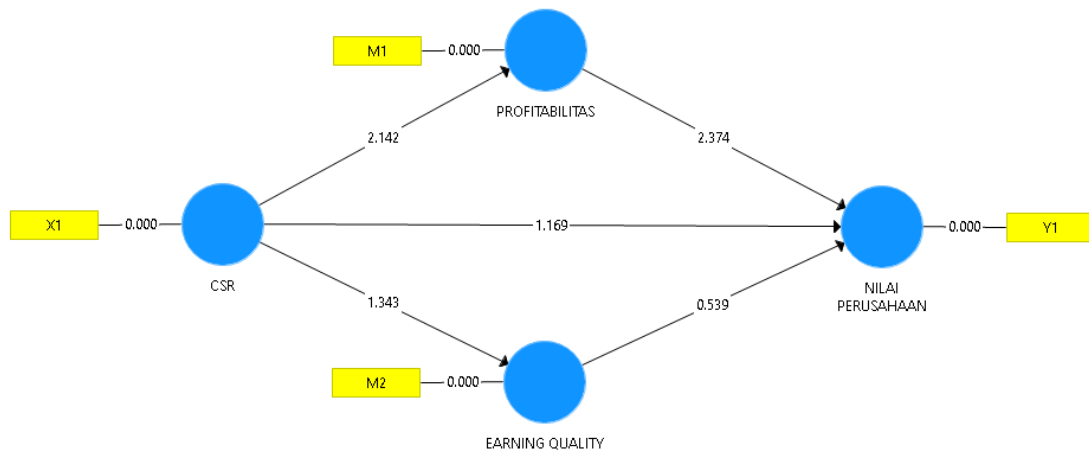
a. Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values, P-Value)

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|-------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|--------------|
| CSR -> EARNING QUALITY | 0,140 | 0,135 | 0,104 | 1,343 | 0,180 |
| CSR -> NILAI PERUSAHAAN | 0,079 | 0,080 | 0,067 | 1,169 | 0,243 |
| CSR -> PROFITABILITAS | -0,194 | -0,185 | 0,090 | 2,142 | 0,033 |
| EARNING QUALITY -> NILAI PERUSAHAAN | 0,026 | 0,024 | 0,049 | 0,539 | 0,590 |
| PROFITABILITAS -> NILAI PERUSAHAAN | 0,238 | 0,245 | 0,100 | 2,374 | 0,018 |

b. Spesific Indirect Effect (Mean, STDEV, T-Value, P-Value)

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|--|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|--------------|
| CSR -> EARNING QUALITY -> NILAI PERUSAHAAN | 0,004 | 0,003 | 0,007 | 0,500 | 0,617 |
| CSR -> PROFITABILITAS -> NILAI PERUSAHAAN | -0,046 | -0,043 | 0,026 | 1,743 | 0,082 |

c. Kerangka Bootsraping



Lampiran 9:

BUKTI KONSULTASI

Nama : T. Nurfadillah Tunnisa
NIM/Jurusan : 17520096/ Akuntansi
Pembimbing : Novi Lailiyul Wafiroh, SE., MA
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan *Earning Quality* Sebagai Variabel Mediasi

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing |
|----|------------------|---------------------|---|
| 1 | 6 Januari 2021 | Pengajuan Outline | 1.  |
| 2 | 9 Februari 2021 | Proposal | 2.  |
| 3 | 18 Februari 2021 | Revisi Bab I,II,III | 3.  |
| 4 | 19 Februari 2021 | Revisi Bab I,II,III | 4.  |
| 5 | 24 Februari 2021 | Revisi Bab I, II | 5.  |
| 6 | 25 Februari 2021 | Acc Proposal | 6.  |
| 7 | 8 Maret 2021 | Seminar Proposal | 7.  |
| 8 | 15 Maret 2021 | Acc Proposal Final | 8.  |
| 9 | 14 Juni 2021 | Bab IV, Dan V | 9.  |
| 10 | 17 Juni 2021 | Revisi Bab IV dan V | 10.  |
| 11 | 18 Juni 2021 | Acc Skripsi | 11.  |
| 12 | 24 Juni 2021 | Sidang Skripsi | 12.  |
| 13 | 5 Juli 2021 | Acc Skripsi Final | 13.  |

Malang, 5 Juli 2021

Mengetahui:
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si, Ak., CA
NIP. 197203222008012005

Lampiran 10:

BIODATA PENELITI

Nama : T. Nurfadillah Tunnisa
Tempat, Tanggal Lahir : Binjai, 27 Juli 1999
Alamat Asli : Jl. Nona Lingk.VIII Bantenan Kwala Bingai, Stabat, Langkat, Sumatera Utara.
Alamat di Malang : Jl. Sunan Ampel 1 No.9, Kota Malang
No Telepon : 082179647027
Email : nurfadillahtunnisa@gmail.com

Pendidikan Formal

2003-2005 : TK Aisyah Stabat, Langkat
2005-2011 : SD Negeri 050660, Kwala Bingai, Stabat, Langkat
2011-2014 : SMP Negeri 1 Stabat, Langkat
2014-2017 : SMA negeri 1 Stabat, Langkat
2017-2021 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2018-2019 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2020 : Program Pelatihan MYOB Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Malauna Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2018-2019)
- Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Simfoni 107,7 FM Malang (2018-2020)
- Ikatan Mahasiswa Muslim Sumatera Utara (IMAMUSU) (2018-2019)
- Ikatan Akuntansi Indonesia Anggota Muda Komisariat Malang Raya (2019-2020)
- Persatuan Radio Kampus Malang Raya (2019-2020)

Aktivitas dan Pelatihan

- Pengisi Acara Muwadaah Hikayat MSAA “Not Just Story But The Best History” UIN MALIKI Malang Tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional “Success To be Entrepreneur” UIN MALIKI Malang Tahun 2017
- Peserta Pelatihan Kewirausahaan “Inovasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Sebagai Perwujudan Peran Mahasiswa” UIN MALIKI Malang Tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional “Build Your Digital Business And be Millennial Preneur” UIN MALIKI Malang Tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional “Implementasi Akuntansi Syariah di Era Fintech” UIN MALIKI Malang Tahun 2018
- Panitia Accounting Study Club “Laporan Keuangan dalam Sudut Pandang Pesantren” IAI Muda Komisariat Malang Raya Tahun 2018
- Peserta Kuliah Umum “Peran Perbankan Syariah dalam Menunjang Financial Technology Perguruan Tinggi” BRI Syariah Tahun 2018
- Peserta Workshop “Penulisan Artikel Berbasis OJS” El-Muhasabah UIN MALIKI Malang Tahun 2018
- Peserta KATALOG 2 “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pelaporan Keuangan: Valuation & Impairment” IAI Muda Komisariat Malang Raya Tahun 2019
- Peserta Webinar “Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Pesantren Indonesia” oleh Halal & Thayyib Center LP2M Tahun 2020
- Panitia Webinar “How To Change Skripsi To Article” El-Muhasaba UIN MALIKI Malang Tahun 2020
- Tahun Peserta Pelatihan Online Research Skill: Penelusuran Informasi” oleh Perpustakaan Pusat UIN MALIKI Malang Tahun 2021